

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) I
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO



LOKASI DESA : LAMBAKARA
KECAMATAN : LAEYA
KABUPATEN : KONAWE SELATAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI
2016

DAFTAR NAMA KELOMPOK 10 PBL I
DESA LAMBAKARA

1. MALIKUL NUR RAZAK	(J1A1 14 149)
2. FATH ASLAM HADDAD	(J1A1 14 014)
3. WA ODE FITRI ANNISYAH ARHABSI	(J1A1 14 065)
4. RIFQAH KHAERUNNISA TAKDIR	(J1A1 14 175)
5. HILDA PRATIWI	(J1A1 14 078)
6. DESI RATNASARI	(J1A1 14 007)
7. ESRA RATUFELAN	(J1A1 14 013)
8. NUR MUHAFIA	(J1A1 14 151)
9. IDAWANI	(J1A1 14 140)
10. WA ODE NINA	(J1A1 14 173)
11. ULFA AMELIA	(J1A1 14 081)

DAFTAR NAMA KELOMPOK 10 PBL I

DESA LAMBAKARA

NO.	STAMBUK	NAMA	TANDA TANGAN
1.	J1A1 14 149	MALIKUL NUR RAZAK	1.
2.	J1A1 14 014	FATH ASLAM HADDAD	2.
3.	J1A1 14 065	WA ODE FITRI ANNISYAH ARHABSI	3.
4.	J1A1 14 175	RIFQAH KHAERUNNISA TAKDIR	4.
5.	J1A1 14 178	HILDA PRATIWI	5.
6	J1A1 14 007	DESI RATNASARI	6.
7.	J1A1 14 013	ESRA RATUFELAN	7.
8.	J1A1 14 151	NUR MUHAFIA	8.
9.	J1A1 14 140	IDAWANI	9.
10.	J1A1 14 173	WA ODE NINA	10.
11.	J1A1 14 081	ULFA AMELIA	11.

LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO

DESA : LAMBAKARA
KECAMATAN : LAEYA
KABUPATEN : KONAWE SELATAN

Mengetahui,

Kepala Desa Lambakara

Koordinator Desa

Buhari, BSc

Malikul Nur Razak
NIM. J1A114149

Menyetujui,
Pembimbing Lapangan

Fifi Nirmala G., S.Si, M.Kes
NIP. 19871117 201504 2 002

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah-Nya, limpahkan rezeki, kesehatan dan kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Laporan PBL I merupakan salah satu penilaian dalam PBL I. Pada hakekatnya, laporan ini memuat tentang hasil pendataan tentang keadaan kesehatan masyarakat di Desa Lambakara, Kecamatan Laeya, Kabupaten Konawe Selatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa kelompok 10. Adapun pelaksanaan kegiatan PBL I ini dilaksanakan mulai dari tanggal 14 sampai dengan 27 Januari 2016.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan ini banyak hambatan dan tantangan yang kami dapatkan, namun atas bantuan dan bimbingan serta motivasi yang tiada henti-hentinya disertai harapan yang optimis dan kuat sehingga kami dapat mengatasi semua hambatan tersebut.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami dengan segala kerendahan hati menyampaikan penghargaan, rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Fifi Nirmala G. S.Si, M.Kes. selaku pembimbing kelompok 10 yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam mengarahkan kami menyusun laporan PBL I ini.

Selain itu, kami selaku peserta PBL I kelompok 10 tak lupa pula mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Yusuf Sabilu M.si selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Ibu Dr. Nani Yuniar, S.Sos., M.Kes selaku Pembantu Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat, Bapak Drs. La Dupai M.Kes selaku Pembantu Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Bapak Drs. H. Ruslan Majid, M.Kes selaku Pembantu Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat serta seluruh staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
2. Bapak La Ode Ali Imran Ahmad, S.KM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Bapak .Buhari, BSc selaku kepala desa
4. Tokoh-tokoh masyarakat kelembagaan desa dan tokoh-tokoh agama beserta seluruh masyarakat Desa Lambakara, Kecamatan Laeya, Kabupaten Konawe Selatan atas kerjasamanya sehingga pelaksanaan kegiatan PBL I dapat berjalan dengan lancar
5. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu sehingga laporan ini bisa terselesaikan.

Sebagai manusia biasa, kami menyadari bahwa laporan PBL I ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga kiranya dapat dijadikan sebagai patokan pada penulisan laporan PBL berikutnya.

Kami berdoa semoga Allah SWT. selalu melindungi dan melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu kami dan semoga laporan PBL I ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Lambakara, Januari 2016

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

DAFTAR NAMA-NAMA KELOMPOK..... i

LEMBAR PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL..... viii

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Maksud dan Tujuan PBL I 3

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Geografi dan Demografi 5

B. Status Kesehatan 8

C. Keadaan Sosial Budaya..... 14

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pendataan..... 18

B. Pembahasan..... 132

C. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	147
---	-----

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	148
---------------------	-----

B. Saran.....	150
---------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1	Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Lambakara Kecamatan Laeya tahun 2016	7
2	Distribusi Penduduk Menurut Agama di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	14
3	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	23
4	Distribusi Responden Menurut Umur di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	24
5	Distribusi Responden Menurut Status perkawinan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	25
6	Distribusi Responden Menurut Pekerjaan Di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	26
7	Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	27
8	Distribusi Anggota Rumah Tangga Responden Menurut Masih Menempuh Pendidikan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	28
9	Distribusi Responden Menurut Kemampuan Membaca di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	28
10	Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Responden di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	29
11	Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	30
12	Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan di Dalam Rumah Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	31

13	Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	32
14	Distribusi Responden Menurut Jumlah Pendapatan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	32
15	Distribusi Responden Menurut Adanya Keluhan Dalam Sebulan Terakhir di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	33
16	Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama yang Dilakukan Bila Anggota Rumah Tangga Sakit di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	34
17	Distribusi Responden Menurut Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	35
18	Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	36
19	Distribusi Responden Menurut Tujuan Kunjungan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	37
20	Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang di Kunjungi di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	38
21	Distribusi Responden Menurut Jarak Fasilitas Kesehatan dengan Rumah Di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	40
22	Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	39
23	Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh Fasilitas Kesehatan Di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	41

24	Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan yang Paling Memuaskan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	42
25	Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan yang Paling tidak Memuaskan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	43
26	Distribusi Responden Menurut Status kepemilikan kartu jaminan kesehatan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	44
27	Distribusi Responden Menurut Jenis kartu jaminan kesehatan yang dimiliki di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	45
28	Distribusi Responden Menurut Bayi Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	46
29	Distribusi Responden Menurut Ibu yang Memberikan Asi Eksklusif di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	46
30	Distribusi Responden Menurut Keluarga yang Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	47
31	Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Penggunaan Air Bersih di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	48
32	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Mencuci Tangan Pakai Sabun Sebelum Makan dan Sesudah BAB (Buang Air Besar) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	48
33	Distribusi Responden Menurut Riwayat BAB di Jamban di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	49
34	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Memberantas Jentik Nyamuk Di Rumah Sekali Seminggu di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	50

35	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Makan Sayur dan Buah Setiap Hari di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	50
36	Distribusi Responden Berdasarkan Rutinitas Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	51
37	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Tidak Merokok Anggota RT di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	51
38	Distribusi Responden Menurut Kategori PHBS Tatanan Rumah Tangga di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	52
39	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	53
40	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Jenis Petugas Kesehatan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	54
41	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan kehamilan pada bulan ke-1 sampai bulan ke-3 kehamilan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	54
42	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan bulan ke-4 sampai bulan ke-6 kehamilan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	55
43	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke-7 sampai melahirkan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	56
44	Distribusi Menurut Responden Pelayanan yang Diterima Selama Memeriksa Kehamilan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Juli 2016	57

45	Distribusi Responden Menurut Ibu Memeriksa Kehamilan Pada Dukun di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	58
46	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Ke Dukun di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	59
47	Pendapat Ibu Mengenai Bahaya Apa Yang Menyulitkan Saat Hamil, Melahirkan, Dan Nifas di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	60
48	Distribusi Responden Menurut Penolong Utama saat Melahirkan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	61
49	Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	62
50	Distribusi Responden Menurut Melahirkan Dengan Normal,Alat Bantu Atau Operasi di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	63
51	Distribusi Responden Menurut Masalah Selama Persalinan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Juli 2016	64
52	Distribusi Responden Menurut Perilaku Menyusui di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	65
53	Distribusi Responden Menurut Perilaku Melakukan Inisiasi Menyusui Dini di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	66
54	Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Kolostrum di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	66
55	Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Makanan Tambahan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	67

56	Distribusi Responden Menurut jenis Pemberian Minuman,cairaan,atau Makanan Pada Bayi Di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Juli 2016	68
57	Distribusi Responden Menurut Masih Menyusui di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	69
58	Distribusi Responden Menurut Umur Balita Berhenti Menyusui di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	70
59	Distribusi Responden Menurut Perilaku Cuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	71
60	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	71
61	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Imunisasi Bayi/Balita yang Diterima di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	72
62	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Alasan Imunisasi di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	73
63	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	74
64	Distribusi Responden yang Menggunakan Garam Beryodium pada Rumah Tangga di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	75
65	Distribusi Responden Menurut Jenis Garam yang Biasa Dipakai di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	75

66	Distribusi Responden Menurut Tempat Membeli atau Memperoleh Garam di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	76
67	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Garam Beryodium di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	77
68	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Akibat Kekurangan Yodium di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	78
69	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Dalam Sehari di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	78
70	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Pagi/Sarapan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	79
71	Distribusi Responden Menurut Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	86
72	Distribusi Responden Menurut Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	87
73	Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	88
74	Distribusi Responden Menurut Perilaku Memasak Air Minum di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	89
75	Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	90
76	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	90

77	Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	91
78	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	92
79	Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	92
80	Distribusi Responden Menurut Cara Pengelolaan Sampah di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	93
81	Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak Di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	94
82	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	94
83	Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	101
84	Distribusi Responden Menurut Status Sarana Air Bersih Sumur Gali di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	107
85	Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	112
86	Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	116
87	Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	119
88	Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016	132
89	Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Matriks USG di Desa Lambakara, Kecamatan Tinaggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	142

90	Penentuan Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan Di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	143
91	Penyusunan Rencana Operasional Kegiatan (PLAN OF ACTION/POA) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No. 23 Tahun 1992, kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sedangkan menurut Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization (WHO)* (1974) yang dikatakan sehat adalah suatu keadaan yang lengkap meliputi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial bukan semata-mata bebas dari penyakit dan atau kelemahan. Dalam konsep sehat menurut WHO tersebut diharapkan adanya keseimbangan yang serasi dalam interaksi antara manusia, makhluk hidup lain, dan dengan lingkungannya. Sebagai kesimpulan dari konsep WHO tersebut, maka yang dikatakan manusia sehat adalah tidak sakit, tidak cacat, tidak lemah, bahagia secara rohani, sejahtera secara sosial, sehat secara jasmani.

Dalam UU Kesehatan No. 36 Tahun 2009, kesehatan didefinisikan sebagai keadaan sehat baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan demikian upaya kesehatan yang dilakukan merupakan serangkaian kegiatan terpadu, terintegasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan atau masyarakat (Depkes, 2009).

Bertitik tolak dari konsep kesehatan secara umum, maka konsep kesehatan perlu diterapkan pada semua aspek kehidupan. Di dalam kesehatan masyarakat menurut konsep paradigma sehat maka ciri pokoknya adalah upaya *preventif* (pencegahan penyakit) dan *promotif* (peningkatan kesehatan) (Notoatmodjo, 2007).

Berbagai upaya telah diupayakan baik dari pihak pemerintah maupun pihak swasta dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, diantaranya berhubungan dengan profesionalisme petugas kesehatan. Upaya mempersiapkan calon-calon tenaga kesehatan yang professional terutama dalam bidang *promotif* dan *preventif* adalah dengan mendesain kurikulum yang mengarahkan peserta didik agar dapat memahami permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat untuk selanjutnya melakukan pengembangan program intervensi menuju perubahan masyarakat yang diinginkan. Bentuk kongkrit dari upaya tersebut adalah dilakukannya Pengalaman Belajar Lapangan (PBL).

Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) adalah proses belajar untuk mendapatkan kemampuan dibidang kesehatan masyarakat. Kemampuan professional kesehatan masyarakat merupakan kemampuan spesifik yang harus dimiliki oleh seorang tenaga profesi kesehatan masyarakat, yaitu :

1. Menerapkan diagnosis kesehatan masyarakat yang intinya mengenali, merumuskan dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat
2. Mengembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat *promotif* dan *preventif*

3. Bertindak sebagai manajer madya yang dapat berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti
4. Melakukan pendekatan kepada masyarakat
5. Bekerja dalam tim multidisipliner.

B. Maksud dan Tujuan PBL

Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis. Maka dari itu PBL harus dilaksanakan secara benar. Kegiatan pendidikan keprofesian yang sebagian besar berbentuk PBL bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat yang berorientasi kesehatan masyarakat.
2. Meningkatkan kemampuan dasar profesional dalam pengembangan dan kebijakan kesehatan.
3. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan mendekati problematik kesehatan masyarakat secara holistik.
4. Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat dalam menangani permasalahan kesehatan masyarakat.

Adapun tujuan dari kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I diharapkan agar mahasiswa mampu:

1. Mengetahui dan memahami struktur masyarakat serta organisasinya.
2. Mengetahui karakteristik serta norma-norma dalam masyarakat dan lingkungannya.

3. Dapat mengidentifikasi masalah dari hasil pengumpulan data primer dan data sekunder pada Pengalaman Belajar Lapangan(PBL).
4. Menentukan prioritas masalah bersama-sama masyarakat untuk menentukan masalah kesehatan setempat.
5. Mengenal tujuan pokok dan fungsi sarana pelayanan kesehatan masyarakat.
6. Mengenal dan memahami institusi lain dan organisasi yang terkait dengan kesehatan masyarakat.
7. Bersama-sama masyarakat untuk membuat prioritas program untuk menyelesaikan masalah yang diprioritaskan lalu diseminarkan di lokasi masing-masing.
8. Mempersiapkan pelaksanaan program yang di pilih pada PBL berikutnya.
9. Bekerja sama secara tim dalam berbagai kegiatan kelompok.
10. Membuat laporan PBL I dan mempersiapkan program intervensi pada PBL II.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Geografis dan Demografi

Keadaan geografis merupakan bentuk bentang alam, yang meliputi batas wilayah, luas wilayah, dan kondisi topografi wilayah. Sedangkan demografi merupakan aspek kependudukan masyarakat setempat yang terdiri dari besar, komposisi, distribusi dan perubahan-perubahan penduduk sepanjang masa akibat kerjanya lima komponene demografi yakni fertilitas, mortalitas, mirasi, perkawinan, dan mobilitas sosial. (*Sumber dari profil Desa, 2015*)

1. Keadaan Geografis

a. Luas Wilayah dan Topografi

Berdasarkan data dari profil desa, luas wilayah Desa Lambakara yaitu 1.647 Ha yang terdiri dari total luas wilayah pemukiman, total luas persawahan, total luas perkebunan, total luas pekarangan, total luas perkantoran, dan total luas prasarana umum lainnya.

b. Iklim

Pada dasarnya Desa Lambakara memiliki ciri-ciri iklim yang sama dengan daerah lain di Provinsi Sulawesi Tenggara yang umumnya beriklim tropis dengan keadaan suhu rata-rata 32°C.

Di daerah ini sebagaimana daerah di Indonesia memiliki 2 musim dalam setahun yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Musim penghujan biasanya berlangsung dari bulan Januari sampai dengan

bulan Mei yang ditandai karena adanya angin muson barat sedangkan musim kemarau berlangsung antara bulan Juni sampai dengan November yang di tandai dengan tiupan angin muson timur.

c. Batas Wilayah

Desa Lambakara memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Kel. Ambalodangge
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Ambesea
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sawah/Hutan Negara
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Kel. Punggaluku

d. Orbitasi

Adapun orbitasi Desa Lambakara adalah sebagai berikut :

- 1) Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan 5 km
- 2) Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota 30 km
- 3) Jarak dari Ibukota Provinsi 60 km

2. Keadaan Demografis

Berdasarkan data yang diperoleh dari profil Desa Lambakara diketahui bahwa Desa Lambakara memiliki jumlah penduduk sebanyak 808 jiwa, yang terdiri dari 405 jiwa penduduk laki-laki dan 403 jiwa penduduk perempuan dengan jumlah kepala keluarga mencapai 199 kepala keluarga.

a. Persebaran Penduduk

Berdasarkan data yang diperoleh dari profil Desa Lambakara diketahui bahwa Desa Lambakara memiliki penduduk sebanyak 808 orang yang tersebar di 4 dusun dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Penduduk Berdasarkan Dusun di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2015

No	Dusun	L	(%)	P	(%)	Jumlah
1.	I	123	30,8	130	32,2	253
2.	II	46	11,3	45	11,1	91
3.	III	195	48,1	182	45,1	377
4.	IV	41	9,8	46	11,6	87
Jumlah		405	100	403	100	808

Sumber: Data Sekunder 2015

Dari *tabel* diatas, jumlah penduduk tertinggi terdapat pada Dusun III yaitu sebanyak 377 orang yang terdiri dari 195 penduduk laki-laki dan 182 penduduk perempuan sedangkan untuk jumlah penduduk terendah terdapat pada Dusun IV yaitu sebanyak 87 orang yang terdiri dari 41 penduduk laki-laki dan 46 penduduk perempuan.

Tabel 2. Distribusi Jumlah KK di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2015

No.	Dusun	Jumlah KK	(%)
1	I	66	33,1
2	II	20	10,1
3	III	94	47,2
4	IV	19	9,6
Jumlah		199	100

Sumber: Data Sekunder 2015

Dari *tabel* diatas, jumlah kepala keluarga tertinggi terdapat di Dusun III dengan 94 kk dan jumlah kepala keluarga terendah terdapat di Dusun IV dengan 19 kk.

B. Status Kesehatan Masyarakat

1. Lingkungan

Lingkungan adalah komponen yang mempunyai implikasi sangat luas bagi kelangsungan hidup manusia, khususnya menyangkut status kesehatan seseorang mengingat lingkungan merupakan salah satu dari 4 faktor yang mempengaruhi status kesehatan masyarakat.

Lingkungan yang dimaksud dapat berupa lingkungan internal dan eksternal yang berpengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung pada individu, kelompok, atau masyarakat seperti lingkungan yang bersifat biologis, psikologis, sosial, kultural, spiritual, iklim, sistem perekonomian, politik, dan lain-lain.

Masalah lingkungan adalah masalah yang sangat kompleks dan saling berkaitan dengan masalah lain di luar kesehatan itu sendiri. Jika keseimbangan lingkungan ini tidak dijaga dengan baik maka dapat menyebabkan berbagai macam penyakit. Sebagai contoh, kebiasaan membuang sampah sembarangan berdampak pada lingkungan yakni menjadi kotor, bau, banyak lalat, banjir, dan sebagainya.

Kondisi lingkungan di Desa Lambakara dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu lingkungan fisik, sosial, dan biologi.

a. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik dapat dilihat dari kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL.

1) Perumahan

Perumahan yang ada di Desa Lambakara terlihat bahwa sebagian besar masih papan. Hampir semua rumah sudah menggunakan lantai semen yang kedap air. Hanya sebagian kecil warga yang rumahnya menggunakan lantai keramik.

Sebagian besar rumah penduduk di Desa Lambakara menggunakan atap seng yang kedap air. Namun banyak rumah warga yang belum memiliki langit-langit.

2) Air bersih

Sumber air bersih masyarakat Desa Lambakara pada umumnya berasal dari gunung/air ledeng. Penduduk yang mempunyai sumur gali juga mengambil air di sungai jika musim kemarau datang. Untuk keperluan air minum, masyarakat umumnya menggunakan air dari gunung/air ledeng. Untuk kualitas airnya sangat baik.

3) Jamban Keluarga

Masih banyak masyarakat Desa Lambakara yang belum memiliki jamban. Umumnya masyarakat membuang kotorannya di kebun-kebun belakang rumah.. Hal ini tentu saja mengurangi nilai estetis dan bisa menimbulkan pencemaran. Apabila musim hujan atau air laut sedang pasang, kotoran yang dibuang sembarangan akan berserakan di halaman rumah atau lingkungan sekitar sehingga dapat menimbulkan ketidaknyaman dan menimbulkan

pencemaran lingkungan. Masyarakat yang sudah memiliki jamban juga sudah banyak dan hanya sebagian kecil yang tidak memenuhi syarat.

4) Pembuangan Sampah dan SPAL

Pada umumnya masyarakat membuang sampah pada lubang yang digali di sekitar rumah. Selain itu, masyarakat membiarkan sampah berserakan disekitar rumah.

Untuk Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), masyarakat langsung mengalirkannya ke belakang rumah.

b. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial masyarakat Desa Lambakara sangat baik. Ini dapat dilihat dari hubungan antar para tokoh masyarakat pemerintah serta para masyarakat dan pemuda yang merespon dan menyambut baik kegiatan kami selama PBL I serta mau bekerjasama dengan memberikan data atau informasi yang kami perlukan. Selain itu, interaksi antar masyarakat sangat baik dengan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur kebudayaan dan asas kekeluargaan mengingat kekerabatan keluarga di wilayah ini masih sangat dekat.

Selain itu juga dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat Desa Lambakara yang secara tidak langsung akan mempengaruhi pendapatan dan kesadaran yang kemudian menjadi faktor penentu dalam mempengaruhi status kesehatan masyarakat.

Pada umumnya tingkat pendapatan masih sangat rendah di karenakan mayoritas pendapatan tergantung dari hasil bertani yang tidak tentu penghasilannya.

Tingkat pendidikan masyarakat yang rendah mempengaruhi pola PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).

c. Lingkungan Biologi

Lingkungan biologi dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang tercemar oleh mikroorganisme. Ini disebabkan oleh pembuangan semua jenis limbah masyarakat yang berasal dari aktivitas sehari-hari baik aktivitas dalam rumah tangga yang mana pembuangannya langsung ke lingkungan sekitarnya yang memungkinkan menjadi sumber reservoir dan tempat berkembangbiakan vektor penyakit.

2. Perilaku

Menurut Bekher (1979), Perilaku Kesehatan (*Health Behavior*) yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Termasuk juga tindakan-tindakan untuk mencegah penyakit, kebersihan perorangan, memilih makanan, sanitasi, dan sebagainya. Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan.

3. Pelayanan Kesehatan

a. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas Kesehatan yang terdekat hanya posyandu yang terletak di dusun III. Sedangkan untuk memeriksakan kesehatannya, masyarakat harus menempuh jarak 5 km menuju Puskesmas Lainea.

Tabel 3. Data Sarana Kesehatan menurut Desa /Kelurahan di Wilayah Kerja Puskesmas Lainea Tahun 2015

No	Desa/Kel	Puskesmas	Pustu	Poskesdes / Polindes	Posyandu	Ket
1	Torobulu	0	1	0	3	
2	Labokeo	0	0	1	2	
3	Puuwulo	0	0	0	2	
4	Anggoroboti	0	0	0	1	
5	Laeya	0	0	1	1	
6	Ambesea	0	1	0	2	
7	Lambakara	0	0	0	1	
8	Ambalodangge	0	0	0	2	
9	Punggaluku	1	0	0	2	
10	Anduna	0	0	1	2	
11	Aepodu	0	1	0	1	
12	Rambu-rambu	0	0	0	1	
13	Ambakumina	0	0	0	1	
14	Ombu-ombu Jaya	0	0	1	1	
15	Lamong Jaya	0	0	1	1	
16	Lerepako	0	0	0	1	
17	Wonuakongga	0	0	1	1	

Sumber Data Sekunder 2015

Dari *tabel* diatas dapat diketahui bahwa terdapat 1 puskesmas di Kelurahan Punggaluku, 3 Puskesmas Pembantu masing-masing di

Desa Torobulu, Ambesea, dan Aepodu, 6 Polindes masing-masing di Desa Labokeo, Laeya, Anduna, Ombu-Ombu Jaya, Lamong Jaya, dan Wonuakongga. Serta di setiap desa terdapat posyandu.

Tabel 4. Distribusi Staf Puskesmas Lainea menurut Jenis Ketenagaan Tahun 2015

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status Kepegawaian			
			PNS	PTT	PHTT	SUKARELA
1	Dokter Umum	1	1	0	0	0
2	Dokter Gigi	1	1	0	0	0
3	Sarjana Keperawatan	8	4	0	0	4
4	Sarjana Kesehatan Masyarakat	6	5	0	0	1
5	Sarjana Gizi	1	1	0	0	0
6	Akademi Perawat	22	7	0	0	15
7	Akademi Kebidanan	29	2	12	0	15
8	Akademi Gizi	3	1	0	0	2
9	Akademi Kesehatan Lingkungan	3	3	0	0	0
10	Bidan	2	2	0	0	0
11	Perawat	1	1	0	0	0
12	Perawat Gigi	1	1	0	0	0
13	Akademi Farmasi	3	1	0	0	2
14	SMA	2	2	0	0	0
15	Analisis	3	1	0	0	0
Jumlah		86	33	12	0	41

Sumber: Data Sekunder 2015

Dari *tabel* diatas bisa dilihat bahwa tenaga kesehatan di Puskesmas Lainea terdapat 1 Dokter Umum, 1 Dokter Gigi, 8 Sarjana Keperawatan, 6 Sarjana Kesehatan Masyarakat, 1 Sarjana Gizi, 22 Akademi Perawat, 29 Akademi Kebidanan, 3 Akademi Gizi, 3

Akademi Kesehatan Lingkungan, 2 Bidan, 1 Perawat, 1 Perawat Gigi,
3 Akademi Farmasi, 2 SMA, dan 3 Analis.

Tabel 5. 10 Besar Penyakit di Puskesmas Lainea Tahun 2015

No	Penyakit	Jumlah Kasus	Persentase (%)
1	ISPA	217	20
2	Influenza	168	15
3	Hipertensi	127	12
4	Asma	105	10
5	Pulpa dan priipikal	100	9
6	Gasgritis	94	9
7	Bronkhitis	85	8
8	Diare	65	6
9	Katarak	57	5
10	Apendisitis	49	6
Jumlah		1067	100

Sumber Data Sekunder 2015

Berdasarkan *tabel* diatas, diketahui bahwa jumlah penderita sepuluh penyakit terbesar di wilayah kerja Puskesmas Lainea tahun 2015 yang tertinggi yaitu penyakit ISPA dengan jumlah 217 penderita sepanjang tahun 2015 sedangkan penyakit yang jumlah penderitanya terendah yaitu penyakit Apendisitis dengan jumlah penderita 49 penderita.

C. Keadaan Sosial Budaya

1. Agama

Distribusi penduduk desa Lambakara kecamatan Laeya berdasarkan agama sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2015

No	Agama yang dianut	Jumlah	Persen (%)
1	Islam	773	95,6
2	Kristen	10	1,2
3	Missing	25	3,2
	Total	808	100

Sumber: Data Sekunder 2015

Berdasarkan tabel di atas penduduk di desa Lambakara dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk beragama islam sebanyak 773 jiwa atau 95,6%, sisanya beragama Kristen yaitu sebanyak 10 jiwa atau 1,2% dan yang missing tidak diketahui agamanya karena belum ada profil desa terbaru.

2. Budaya

Aspek kebudayaan merupakan faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat, baik itu kondisi sosial yang meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun budaya setempat.

Berdasarkan data dari profil desa, Masyarakat di desa Lambakara didominasi oleh suku tolaki. Kemasyarakatan di desa ini hampir semua memiliki hubungan keluarga dekat. Sehingga keadaan masyarakat dan sistem pemerintahannya berlandaskan asas kekeluargaan, saling membantu, dan bergotong-royong dalam melaksanakan aktivitas di sekitar masyarakat. Selain itu, terdapat juga suku minang, betawi, jawa, bugis, buton, muna, dan makassar namun jumlahnya hanya sedikit. Desa

Lambakara dikepalai oleh seorang kepala desa dan dibantu oleh aparat pemerintah desa lainnya, seperti sekretaris desa, kepala dusun, kepala RT, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Lambakara.

Sarana yang terdapat di wilayah Desa Lambakara yaitu sebagai berikut:

a. Sarana Pendidikan

Pada wilayah Desa Lambakara terdapat sarana pendidikan. Sarana pendidikan terdekat berada di wilayah Dusun I yakni SD Negeri 1 Laeya.

b. Sarana Kesehatan

Di wilayah Desa Lambakara terdapat sarana kesehatan, yang mana akses sarana kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Lambakara adalah sebuah Puskesmas yang terdapat di depan kantor kecamatan Laeyayang berjarak 5 km. Selain itu terdapat juga 1 unit posyandu mekaryang berada di wilayah Dusun III Desa Lambakara.

c. Sarana Peribadatan

Di wilayah desa Lambakara terdapat sarana peribadatan. Sarana peribadatan yang ada di wilayah desa Lambakara yaitu masjid yang terdapat di wilayah dusun I.

3. Ekonomi

a. Pekerjaan

Masyarakat di Desa Lambakara pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani, baik itu lahan pertanian milik sendiri

maupun menjadi buruh tani. Namun, di samping itu ada juga yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, Wiraswasta, Buruh, bahkan ada yang tidak bekerja.

b. Pendapatan

Jumlah pendapatan setiap keluarga berbeda-beda melihat profesi setiap keluarga yang juga berbeda-beda. Untuk keluarga yang bertani, besar kecilnya pendapatan tergantung dari banyak faktor yang memengaruhi hasil panen yang diperoleh diantaranya faktor suhu, iklim, dan kondisi cuaca lainnya. Berdasarkan hasil yang kami peroleh pada saat pendataan, pendapatan yang diperoleh oleh kebanyakan penduduk setiap bulannya adalah berada pada kisaran kurang dari Rp 500.000,00 per bulan, Rp 500.000,00 – Rp 1.500.000,00 per bulan dan lebih dari Rp.1.500.000,00 per bulan.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pendataan

Praktek Belajar Lapangan I (PBL I) ini dilaksanakan di Desa Lambakara, Kecamatan Laeya, Kabupaten Konawe Selatan pada tanggal 14 sampai 27 Januari 2016. Adapun bentuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada saat dilokasi adalah

1. Pembuatan *Gant Chart*

Pembuatan *Gant Chart* ini dilakukan pada awal berada di lokasi. *Gant Chart* berfungsi memberikan dalam menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Lambakara, Kecamatan Laeya, Kabupaten Konawe Selatan selama 14 hari.

2. Pembuatan Daftar Hadir

Pembuatan daftar hadir ini dilaksanakan pada awal berada di lokasi. Daftar hadir ini berfungsi sebagai indikator kehadiran peserta PBL I di Desa Lambakara.

3. Pembuatan Jadwal Piket Harian di Lokasi

Pembuatan jadwal piket dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan dalam hal pembagian tugas harian bagi para peserta PBL 1 di Desa Lambakara yang bersifat adil dan merata.

4. Pembuatan Struktur Organisasi

Pembuatan struktur organisasi dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab bagi masing-masing peserta sesuai dengan jabatan yang tercantum dalam struktur organisasi.

5. Pembuatan Buku Tamu

Pembuatan buku tamu dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mendaftar (*list*) para pengunjung di posko Desa Lambakara.

6. Pembuatan Buku Keluar

Pembuatan buku keluar dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk melakukan pendaftaran bagi setiap anggota kelompok 10 PBL I Desa Lambakara yang keluar atau meninggalkan posko beserta alasan.

7. *Mapping*

Kegiatan *mapping* dilakukan sebanyak 3 (tiga) tahap, yaitu :

- a. Tahap pertama dilakukan pada hari kedua di lokasi untuk meninjau lokasi secara umum Desa Lambakara dengan melihat beberapa indikator yang berkaitan dengan Desa Lambakara seperti batas-batas wilayah Desa Lambakara, jumlah rumah di desa tersebut serta keberadaan lorong-lorong atau tempat umum misalnya mesjid.

- b. Tahap kedua dilakukan selama 4 (empat) hari yang bersamaan dengan pengumpulan data primer. Hal ini dilakukan untuk meninjau lokasi secara lebih khusus.
- c. Tahap ketiga dilakukan setelah pengambilan data primer. Hal ini dilakukan untuk menilai atau meninjau kembali *mapping* yang telah disusun sebelumnya, hal ini dilakukan untuk memastikan kebenaran atau keakuratan *mapping*. Kegiatan ini dirangkaikan dengan pembuatan *mapping* PHBS rumah tangga.

8. Rapat Awal dengan Aparat Desa

Rapat awal dengan aparat desa dilaksanakan di Balai Desa Lambakara pada hari Kamis, 14 Januari 2016. Tujuannya ialah untuk menjalin tali silaturahmi agar masyarakat mengetahui keberadaan peserta PBL 1 serta maksud dan tujuan kedatangan peserta PBL 1 khususnya di Desa Lambakara sehingga tercipta kerja sama antara peserta PBL 1 dan warga desa dalam hal partisipasi masyarakat.

9. Pengambilan data primer (data tentang masalah kesehatan yang diperoleh melalui lembar kuesioner dan lembar observasi).

Pengambilan data primer ini, dilakukan mulai tanggal 15 sampai dengan 18 Januari 2016. Jumlah responden yang berhasil diwawancarai sebanyak 100 KK yang tersebar di 4 dusun Desa Lambakara.

10. Curah Pendapat (*Brainstorming*)

Curah pendapat (*brainstorming*) ini dilakukan setelah melakukan pengumpulan data primer dan menyelesaikan analisis data dalam SPSS

yaitu pada hari Selasa, 26 Januari 2016 pukul 19.00 WITA bertempat di Balai Desa Lambakara. Bentuk kegiatan ini adalah pertemuan langsung dengan para aparat desa serta tokoh masyarakat dengan bantuan Kepala Desa Lambakara. Dalam acara *brainstorming* (curah pendapat) tersebut kegiatan yang dilakukan diantaranya :

- a. Penentuan masalah kesehatan dan penyebab masalah (permasalahan utama).
- b. Penentuan prioritas penyebab masalah.
- c. Penentuan alternatif pemecahan masalah.
- d. Penentuan prioritas alternatif pemecahan masalah.
- e. Membuat rencana kegiatan (*Plan Of Action*)

POA (*Planning Of Action*) merupakan perencanaan yang berbentuk sebuah intervensi dari sebuah masalah yang telah ditentukan bersama dimana masalah tersebut merupakan prioritas masalah yang telah disepakati oleh warga desa dan peserta PBI 1 sesuai dengan data yang telah diperoleh pada saat pengambilan data primer. Program ini mencakup tahapan-tahapan pelaksanaan mulai dari awal perencanaan meliputi tujuan dari kegiatan/program yang akan diintervensi hingga kepada tindakan dan prosedur evaluasi.

11. Tabulasi Data

Kegiatan tabulasi data merupakan kegiatan lanjutan dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data kuantitatif tentang masalah kesehatan di Desa Lambakara.

12. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan bertujuan untuk melaporkan kegiatan PBL I yang dilakukan di Desa Lambakara secara ilmiah.

Hasil dari pendataan yang diperoleh di lapangan berupa data primer. Data primer adalah sekumpulan informasi (data) yang diperoleh melalui hasil wawancara /kuesioner dan observasi langsung di setiap rumah warga, yang bertujuan untuk memperoleh masalah kesehatan yang menjadi prioritas di lapangan. Adapun hasil pendataan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Masyarakat Desa Lambakara yang menjadi responden adalah kepala keluarga, istri maupun anggota keluarga lainnya. Dari setiap rumah tangga diambil satu responden. Jika dalam satu rumah terdapat lebih dari satu kepala keluarga, maka hanya satu kepala keluarga yang menjadi responden. Sehingga jumlah responden sesuai dengan jumlah kepala rumah tangga yang berhasil didata yakni 100 responden.

Karakteristik responden merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden, baik itu umur, pendidikan, pendapatan dan lain-lain. Dengan melihat karakteristik, akan mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian di suatu tempat.

a. Jenis Kelamin

Distribusi responden Desa Lambakara, Kecamatan Laeya berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 7. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Jenis Kelamin	Nilai	
		n	%
1	Laki-Laki	1	1
2	Perempuan	99	99
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan yaitu 99 orang atau 99% dari jumlah responden. Sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki yaitu 1 orang atau 1% dari jumlah responden.

Tabel 8. Distribusi Kepala Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Jenis Kelamin	Nilai	
		n	%
1	Laki-Laki	88	88
2	Perempuan	12	12
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa distribusi kepala rumah tangga dari responden di Desa Lambakara yaitu laki-laki yaitu

89 orang dengan persentase 89%, sedangkan perempuan berjumlah 11 orang dengan persentase 11 %.

b. Umur

Umur adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun, dikatakan masa awal dewasa adalah usia 18 tahun sampai 40 tahun, dewasa Madya adalah 41 sampai 60 tahun, dewasa lanjut >60 tahun.

Umur adalah lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan (Harlock, 2004). Distribusi responden menurut umur di Desa Lambakara dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9. Distribusi Responden Menurut Umur di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Umur	Nilai	
		n	%
1.	15-19 tahun	1	1
2.	20-24 tahun	3	3
3.	25-29 tahun	11	11
5.	30-34 tahun	20	20
5.	35-39 tahun	18	18
7.	40-44 tahun	16	16
8.	45-49 tahun	14	14
9.	50-54 tahun	7	7
10.	55-59 tahun	6	6
11.	60-64 tahun	2	2
12.	65-69 tahun	1	1
13.	>70 tahun	1	1
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan umur yang paling banyak berusia 30-34 tahun

yaitu 20 responden atau 20%, sedangkan yang paling sedikit berusia 65-69 tahun dan >70 tahun yaitu masing-masing 1 responden atau 1%.

c. Status Responden

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan status dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Distribusi Responden Menurut Status di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Status	Nilai	
		n	%
1.	Tidak Kawin	2	2
2	Kawin	87	87
2.	Cerai Hidup	3	3
3.	Cerai Mati	8	8
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berstatus tidak kawin di desa Lambakara kecamatan Laeya sebanyak 2 responden atau 2%, kemudian 87 responden atau 87% yang berstatus kawin, 3 responden atau 3% cerai hidup dan 8responden atau 8% yang berstatus cerai mati.

d. Jenis Pekerjaan

Distribusi responden Desa Lambakara berdasarkan jenis pekerjaan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 11. Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Jenis Pekerjaan	Nilai	
		n	%
1.	Ibu rumah tangga	74	74
2.	PNS	5	5
3.	Karyawan Swasta	1	1
4.	Petani/berkebun milik sendiri	14	14
5.	Wiraswasta/pemilik salon/pemilik bengkel	3	3
6.	Berdagang/pemilik warung	1	1
7.	Pelajar	1	1
8.	Tidak bekerja	1	1
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan data di atas, sebanyak 74 responden atau 74% berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan sedangkan yang paling sedikit 1 responden yaitu diantaranya berprofesi sebagai karyawan swasta, berdagang/pemilik warung, pelajar dan tidak bekerja.

e. Pernah Sekolah

Distribusi responden yang pernah menempuh pendidikan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Distribusi Responden yang pernah Sekolah di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Pernah menempuh pendidikan	Nilai	
		n	%
1.	Ya	98	98
2.	Tidak	2	2
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 98 responden atau 98% yang pernah menempuh jenjang pendidikan dan terdapat 2 responden atau 2% yang tidak pernah menempuh jenjang pendidikan.

f. Tingkat Pendidikan Akhir

Distribusi warga Desa Lambakara berdasarkan tingkat pendidikan akhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel13. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Akhir di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Tingkat Pendidikan Akhir	Jumlah	
		n	%
1.	Pra-sekolah	4	4
2.	SD	44	44
3.	SMP	23	23
4.	SMA	24	24
5.	Universitas	4	4
6.	Tidak tahu	1	1
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi menurut tingkat pendidikan akhir, responden paling banyak menempuh pendidikan hingga tingkat pendidikan SD yaitu 44 responden atau 44% dan paling sedikit 1 responden atau 1% tidak mengetahui tingkat pendidikannya.

g. Masih Sekolah

Distribusi berdasarkan anggota rumah tangga yang masih sekolah di Desa Lambakara Kecamatan Laeya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Distribusi Responden yang Masih Sekolah di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Masih Menempuh Pendidikan	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	1	1
2.	Tidak	99	99
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, 99 responden atau 99% sudah tidak sekolah dan hanya 1 responden atau 1% responden yang masih menempuh pendidikan.

h. Kemampuan Membaca

Distribusi berdasarkan kemampuan membaca responden di Desa Lambakara Kecamatan Laeya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15. Distribusi Menurut Kemampuan Membaca di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Kemampuan Membaca	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	97	97
2.	Tidak	3	3
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, di Desa Lambakara 97 responden atau 97 % dapat membaca sedangkan hanya 3 responden atau 3% tidak dapat membaca.

i. Alamat Responden

Distribusi responden berdasarkan alamat responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Masyarakat di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Dusun	Jumlah	
		n	%
1.	Dusun 1	30	30
2.	Dusun 2	26	26
3.	Dusun 3	25	25
4.	Dusun 4	19	19
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, distribusi responden berdasarkan tempat tinggal, responden paling banyak tinggal di Dusun 1 dengan jumlah 30 responden atau 30% dan paling sedikit tinggal di Dusun 4 dengan jumlah 19 responden atau 19%.

2. Karakteristik Sosial Ekonomi

a. Status Kepemilikan Rumah

Distribusi warga Desa Lambakara tentang kepemilikan rumah, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Jenis Rumah	Nilai	
		n	%
1.	Milik Sendiri	76	76
2.	Milik Orang Tua/Keluarga	15	15
3.	Kontrak/Sewa	2	2
4.	Lainnya	7	7
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut status kepemilikan rumah, sebanyak 76 responden atau 76% responden berstatus milik sendiri dan hanya 2 responden yang status kepemilikan rumahnya kontrak/sewa.

b. Jumlah Ruangan atau kamar

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan jumlah ruangan rumah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan/Kamar Rumah di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Jumlah ruangan/kamar dirumah	Jumlah	
		n	%
1.	1	0	0
2.	2	3	3
3.	3	6	6
4.	4	19	19
5.	5	36	36
6	6	18	18
7	7	13	13
8	8	3	3
9	9	0	0
10	10	0	0
11	11	2	2
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut jumlah ruangan/kamar di rumah, sebagian besar responden memiliki jumlah ruangan sebanyak 5 dengan jumlah 36 responden atau 36% dan paling sedikit responden yang memiliki pembagian ruangan 11 dengan jumlah responden 2 responden atau 2%.

c. Jenis Rumah

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan jenis rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19. Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Jenis Rumah	Jumlah	
		n	%
1	Permanen	15	15
2	semi permanen	38	38
3	Papan	47	47
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut jenis rumah, sebagian besar jenis rumah yang dimiliki responden adalah rumah papan dengan jumlah responden sebanyak 47 orang atau 47% dan paling sedikit memiliki rumah permanen dengan jumlah responden sebanyak 15 orang atau 15%.

d. Penghasilan Responden Tiap Bulan

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan jumlah pendapatan per bulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Distribusi Responden Menurut Jumlah Pendapatan Rumah tangga perbulan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Jumlah Pendapatan	Nilai	
		n	%
1	< Rp 500.000	21	21
2	Rp 500.000 - Rp 1.500.000	67	67
3	> Rp 1.500.000	12	12
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 67 responden berpenghasilan Rp 500.000-Rp 1.500.000 per bulan, sedangkan hanya 12 responden yang mempunyai penghasilan di atas Rp 1.500.000 per bulannya.

3. Akses Pelayanan Kesehatan

a. Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir

Distribusi responden menurut keluhan yang dirasakan oleh anggota keluarga dalam sebulan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 21. Distribusi Responden Menurut Adanya Keluhan yang Dirasakan oleh Anggota Keluarga dalam Sebulan Terakhir di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Jumlah Adanya Keluhan Kesehatan Dalam Sebulan Terakhir	Jumlah	
		n	%
1.	Ada	61	61
2.	Tidak	39	39
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, terdapat anggota keluarga responden yang mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir sebanyak 61 responden atau 61% sedangkan yang tidak mengalami keluhan dalam sebulan terakhir yaitu sebanyak 39 responden atau 39%.

b. Tindakan Pertama Ketika Sakit

Tindakan pertolongan pertama responden jika ada anggota dalam rumah tangga yang sakit dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22. Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama yang Dilakukan Bila Anggota Rumah Tangga Sakit di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Tindakan Pertama	Jumlah	
		n	%
Pengobatan Sendiri :			
1.	Istirahat	11	11
2.	Minum obat warung	24	24
3.	Minum Jamu/Ramuan	1	1
4.	Kompres Air	1	1
5.	Dukun	4	4
	Sub Total	37	37
Pergi ke Petugas Kesehatan :			
6.	Rumah Sakit	5	5
7.	Puskesmas	48	48
8.	Klinik	1	1
9.	Dokter Praktek	1	1
10.	Bidan Praktek/Bidan di Desa	0	0
11.	Polindes	0	0
12.	Posyandu	2	2
13.	Mantri Kesehatan	1	1
14.	Lainnya	1	1
15.	Tidak Ada Yang di Lakukan	0	0
	Sub Total	59	59
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden warga Desa Lambakara melakukan tindakan pertama bila anggota keluarga sakit dengan pergi ke puskesmas dengan jumlah sebanyak 48 responden atau 48% sedangkan tindakan pertama yang paling sedikit dilakukan bila anggota keluarga sakit adalah minum jamu/ ramuan, kompres air, pergi ke klinik, pergi ke dokter praktek, pergi ke mantri kesehatan lainnya dengan masing-masing 1 responden atau 1%.

c. Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan akses atau kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 23. Distribusi Responden Berdasarkan Akses ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Akses ke Pelayanan Kesehatan	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	89	89
2.	Tidak	11	11
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut akses ke fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 89 responden atau 89% responden pernah ke pelayanan kesehatan. Sedangkan sebanyak 11 responden atau 11% responden yang tidak pernah ke pelayanan kesehatan.

d. Waktu Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden di Desa Lamabakara Kecamatan Laeya berdasarkan waktu terakhir ke fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 24. Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Waktu Kunjungan	Jumlah	
		n	%
1.	Sebulan yang lalu	46	46
2.	Dua bulan yang lalu	11	11
3.	Tiga bulan yang lalu	7	7
4.	Lebih dari tiga bulan yang lalu	9	9
5.	Tidak ingat	16	16
6.	Tidak pergi	11	11
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, responden paling banyak mengunjungi fasilitas kesehatan adalah sebulan yang lalu dengan jumlah 46 responden atau 46%, sedangkan 7 responden atau 7% mengunjungi fasilitas kesehatan tiga bulan yang lalu.

e. Alasan Mengunjungi fasilitas kesehatan

Distribusi responden di Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan alasan ke fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 25. Distribusi Responden Menurut Alasan Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Alasan Kunjungan	Jumlah	
		n	%
1.	Rawat jalan karena sakit dialami diri sendiri	4	4
2.	Rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga	23	23
3.	Memeriksakan kesehatan diri sendiri	14	14
4.	Memeriksakan kesehatan anggota keluarga	39	39
5.	Memeriksakan Kehamilan	4	4
6.	Mendapatkan layanan KB	3	3
7.	Rawat Inap Karena Bersalin	2	2
8.	Rawat Inap karena sakit lain	0	0
9.	Lainnya	0	0
10.	Tidak pernah ke Fasilitas Kesehatan	11	11
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut alasan ke fasilitas kesehatan, sebanyak 39 responden atau 39% yang ke fasilitas kesehatan dengan alasan memeriksakan kesehatan dari anggota keluarga. Dan paling sedikit hanya 2 responden atau 2% yang ke rawat inap karena bersalin.

f. Jenis Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden menurut jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi terakhir kali dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 26. Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah	
		n	%
1.	Rumah Sakit	12	12
2.	Puskesmas	66	66
3.	Klinik	2	2
4.	Dokter Praktek	1	1
5.	Bidan Praktek/Bidan Desa	0	0
6.	Polindes	0	0
7.	Posyandu	6	6
8.	Mantri Kesehatan	2	2
9.	Tidak Pergi	11	11
10.	Tidak Tahu	0	0
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, fasilitas yang banyak dikunjungi oleh responden adalah puskesmas dengan jumlah 66 responden atau 66%. dan fasilitas yang paling sedikit dikunjungi adalah dokter praktek dengan jumlah 1 responden atau 1%.

g. Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan

Cara responden mencapai fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Akses Menuju Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah	
		n	%
1.	Kendaraan Pribadi	49	49
2.	Angkutan Umum	5	5
3.	Ojek	29	29
4.	Jalan Kaki	4	4
5.	Sepeda	0	0
6.	Lainnya	2	2
7.	Tidak Pergi	11	11
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut akses menuju fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 49 responden atau 49% menggunakan kendaraan pribadi menuju fasilitas pelayanan kesehatan dan hanya 2% atau 2 responden yang menggunakan lainnya menuju fasilitas pelayanan kesehatan

h. Jarak Rumah dengan Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan jarak rumah dengan fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Distribusi Responden Menurut Jarak Fasilitas Kesehatan dengan Rumahdi Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Jarak Fasilitas Kesehatan dengan Rumah	Nilai	
		n	%
1.	<1000m	2	2
2.	1000-4999m	10	10
3.	5000-9999m	76	76
4.	$\geq 10000m$	1	1
5.	Tidak ditanya/tidak pergi	11	11
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, distribusi responden menurut jarak fasilitas kesehatan dengan rumah, dari 100 responden terdapat 76 responden yang jarak rumah menuju fasilitas kesehatan antara 5000-9999m. Sedangkan jarak rumah ke fasilitas kesehatan $\geq 10000m$ hanya 1 responden atau 1%.

i. Waktu Tempuh ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan waktu tempuh ke fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29. Distribusi Responden Menurut Waktu yang Ditempuh Menuju Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Waktu Tempuh	Nilai	
		n	%
1.	<15menit	3	3
2.	15-30 menit	81	81
3.	31-60 menit	5	5
4.	>60menit	0	0
5.	Tidak ditanya/tidak pergi	11	11
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut waktu yang ditempuh menuju fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 81 responden atau 81% responden yang membutuhkan waktu 15-30 menit menuju fasilitas pelayanan kesehatan dan hanya 3 responden atau 3% membutuhkan waktu 31-60 menit menuju fasilitas pelayanan kesehatan

j. Pelayanan Paling Memuaskan

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan pelayanan yang paling memuaskan dari fasilitas kesehatan yang dikunjungi oleh responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling Memuaskan dari Fasilitas Kesehatan Yang Dikunjungi Oleh Responden di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Pelayanan yang Paling Memuaskan	Jumlah	
		n	%
1.	waktu tunggu	1	1
2.	biaya perawatan	3	3
3.	perilaku dokter dan perawat	39	39
4.	Perilaku staf lain	4	4
5.	Hasil pengobatan	23	23
6.	Fasilitas ruangan	4	4
7.	Makanan/minuman	1	1
8.	Lain-lain	2	2
9.	Tidak ada	12	12
10.	Tidak ditanya	11	11
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden yang pernah ke fasilitas kesehatan, responden paling banyak merasakan pelayanan yang paling memuaskan adalah perilaku dokter dan perawat dengan 39 responden atau 39%. Sedangkan responden paling sedikit merasakan pelayanan yang memuaskan yaitu waktu tunggu atau pada saat di ruang tunggu dan makanan/minuman yang diberikan pada saat rawat inap dengan jumlah 1 responden atau 1%.

k. Pelayanan Paling Tidak Memuaskan

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan pelayanan yang paling tidak memuaskan dari fasilitas

kesehatan yang dikunjungi oleh responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 31. Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan Dari Fasilitas Kesehatan Yang Dikunjungi Oleh Responden di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan	Jumlah	
		n	%
1.	waktu tunggu	2	2
2.	biaya perawatan	1	1
3.	perilaku dokter dan perawat	2	2
4.	Perilaku staf lain	1	1
5.	hasil pengobatan	2	2
6.	Fasilitas ruangan	1	1
7.	Makanan/minuman	0	0
7.	Tidak ada	80	80
8.	Lain-lain	0	0
9.	Tidak ditanya	11	11
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden yang pernah ke fasilitas kesehatan, sebanyak 80 responden merasa tidak ada pelayanan yang tidak menyenangkan dari fasilitas kesehatan yang dikunjunginya. Sedangkan paling sedikit masing-masing 1 responden atau 1% merasa tidak puas dengan biaya perawatan, perilaku staf lain, dan fasilitas ruangan.

1. Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan kepemilikan kartu jaminan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 32. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Ada Tidaknya Kartu Jaminan Kesehatan	Nilai	
		n	%
1.	Ada	64	64
2.	Tidak Ada	36	36
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut kepemilikan kartu jaminan kesehatan, sebanyak 64 responden atau 64% responden memiliki kartu jaminan kesehatan dan hanya 36 responden atau 36% yang tidak memiliki kartu jaminan kesehatan.

m. Jenis Kartu Jaminan Kesehatan

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan jenis kartu jaminan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 33. Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Jenis Kartu Jaminan Kesehatan	Jumlah	
		n	%
1.	Askes	10	10
2.	Bahteramas	0	0
3.	Jamsostek	0	0
4.	Jamkesmas	6	6
5.	BPJS	47	47
6.	Lain-lain	1	1
7.	Tidak punya	36	36
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut jenis kartu jaminan kesehatan, dari 100 responden terdapat 47 responden memiliki kartu BPJS dan paling sedikit responden memiliki kartu lain-lain atau kartu indonesia sehat 1 responden atau 1%.

4. PHBS tatanan rumah tangga

PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan. PHBS rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga, agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

a. Bayi ditolong oleh tenaga kesehatan

Distribusi berdasarkan responden yang melahirkan ditolong oleh tenaga kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 34. Distribusi Menurut Responden yang Melahirkan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Ditolong Tenaga Kesehatan	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	67	67
2.	Tidak	33	33
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden melahirkan ditolong oleh tenaga kesehatan, sebanyak 67 responden atau 67% responden bayinya ditolong oleh tenaga kesehatan, sebanyak 33 responden atau 33% responden persalinannya tidak ditolong oleh tenaga kesehatan.

b. ASI eksklusif

Distribusi responden menurut pemberian ASI eksklusif dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 35. Distribusi Menurut Responden yang Memberikan ASI Eksklusif di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	ASI eksklusif	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	85	85
2.	Tidak	15	15
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 85 responden yang memberikan ASI eksklusif kepada bayinya dan terdapat 15 responden yang tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya

c. Menimbang Bayi Setiap Bulan

Distribusi keluarga yang menimbang bayinya setiap bulan dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 36. Distribusi Menurut Responden yang Menimbang Bayi setiap Bulan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Menimbang Bayi/bulan	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	91	91
2.	Tidak	9	9
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan *tabel* di atas, terdapat 91 responden atau 91% yang menimbang bayinya setiap bulan dan terdapat 9 responden atau 9% yang tidak menimbang bayinya setiap bulan.

d. Penggunaan Air Bersih

Distribusi responden menurut penggunaan air bersih dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 37. Distribusi Menurut Responden yang Menggunakan Air Bersih di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Menggunakan Air Bersih	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	88	88
2.	Tidak	12	12
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan *tabel* di atas, terdapat 88 responden atau 88% yang telah menggunakan air bersih dan terdapat 12 responden atau 12% yang belum menggunakan air bersih

- e. Mencuci Tangan Sebelum dan Selesai Melakukan Aktifitas di Air Mengalir Memakai Sabun

Distribusi responden yang mencuci tangan sebelum dan selesai melakukan aktifitas di air mengalir memakai sabun dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 38. Distribusi Menurut Responden yang Selalu Mencuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Sesudah Melakukan Aktivitas di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Mencuci Tangan	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	74	74
2.	Tidak	26	26
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan *tabel* di atas, terdapat 74 responden atau 74% yang mencuci tangan memakai sabun di air mengalir sebelum dan sesudah

melakukan aktifitas. Sedangkan terdapat 26 responden atau 26% yang tidak mencuci tangan memakai sabun di air mengalir sebelum dan sesudah melakukan aktifitas.

f. BAB menggunakan jamban

Distribusi responden yang menggunakan jamban pada saat BAB dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 39. Distribusi Menurut Responden yang BAB Menggunakan Jamban di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	BAB di Jamban	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	66	66
2.	Tidak	34	34
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan data di atas, maka terdapat 66 responden atau 66% yang menggunakan jamban pada saat BAB dan terdapat 34 responden atau 34% yang tidak menggunakan jamban saat BAB.

g. Memberantas Jentik Sekali Seminggu di Rumah

Distribusi Responden yang memberantas jentik sekali seminggu di rumah dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 40. Distribusi Menurut Responden yang Memberantas Jentik Setiap Minggu di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Memberantas Jentik	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	59	59
2.	Tidak	41	41
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan *tabel* di atas, terdapat 59 responden atau 59% yang memberantas jentik di rumahnya dalam sekali seminggu sedangkan terdapat 41 responden atau 41% yang tidak memberantas jentik di rumah dalam sekali seminggu.

h. Mengonsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari

Distribusi responden yang mengonsumsi sayur dan buah setiap hari dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 41. Distribusi Menurut Responden yang Mengonsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Makan sayur dan buah	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	93	93
2.	Tidak	7	7
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan *tabel* di atas, maka dapat dikatakan bahwa terdapat 93 atau 93% responden yang mengonsumsi sayur dan buah setiap hari dan terdapat 7 responden atau 7% yang tidak mengonsumsi sayur dan buah pada setiap hari.

i. Melakukan Aktifitas Fisik Setiap Hari

Distribusi responden yang melakukan aktifitas fisik setiap hari dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 42. Distribusi Menurut Responden yang Melakukan Aktifitas Fisik Setiap Hari di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Aktifitas Fisik	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	83	83
2.	Tidak	17	17
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan data di atas, terdapat 83 responden atau 83% yang melakukan aktifitas fisik setiap hari dan terdapat 17 responden atau 17% yang tidak melakukan aktifitas fisik setiap hari

j. Merokok di Dalam Rumah

Distribusi Responden yang selalu merokok di dalam rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 43. Distribusi Menurut Responden yang Merokok di Dalam Rumah di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Merokok dalam Rumah	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	47	47
2.	Tidak	53	53
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan Tabel di atas, terdapat 47 responden atau 47% yang selalu merokok di dalam rumah dan terdapat 53 responden atau 53% yang tidak merokok di dalam rumah.

k. Status PHBS

Distribusi Rumah Tangga menurut status PHBS dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 44. Distribusi Responden Menurut Kategori PHBS Tataan Rumah Tangga di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	PHBS Tataan Rumah Tangga	Jumlah	
		n	%
1	Merah	3	3
2	Kuning	20	20
3	Hijau	70	70
4	Biru	7	7
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 1 responden atau 1% masuk kategori merah (kurang baik), 23 responden atau 23% kategori kuning (cukup baik), 69 responden atau 69% masuk kategori Hijau (baik), sedangkan kategori biru (sangat baik) hanya 2 responden atau 2%.

5. KIA/KB dan Imunisasi

1. Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir

1) Pemeriksaan Kehamilan Pada Petugas kesehatan

Distribusi responden Desa Lambakara berdasarkan responden yang memeriksakan kehamilannya pada petugas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 45. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Petugas Kesehatan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Pemeriksaan Kehamilan	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	34	34
2.	Tidak ditanya	66	66
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden terdapat 34 responden yang melakukan pemeriksaan kehamilan kepada petugas kesehatan dan 66 responden tidak ditanya karena tidak memiliki balita.

2) Petugas Kesehatan yang Memeriksa Kehamilan

Distribusi responden berdasarkan petugas kesehatan yang memeriksa kehamilan dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 46. Distribusi Responden Menurut Petugas Kesehatan yang Memeriksa Kehamilan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Petugas kesehatan	Jumlah	
		n	%
1.	Dokter spesialis kebidanan	1	1
2.	Bidan	33	33
3.	Tidak ditanya	66	66
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, para ibu hamil lebih cenderung memeriksakan kehamilannya kepada bidan dengan jumlah 33 responden atau 33% dan hanya 1 responden yang memeriksakan kehamilannya kepada dokter spesialis kebidanan.

3) Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 1 sampai ke 3

Distribusi responden yang memeriksakan kehamilannya pada bulan ke 1 sampai bulan ke 3 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 47. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan bulan 1 sampai bulan ke 3 di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Pemeriksaan (kali)	Jumlah	
		n	%
1.	1	7	7
2.	2	4	4
3.	3	7	7
5.	Tidak ditanya	82	82
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, pemeriksaan kehamilan sebanyak 1 dan 3 kali (1-3 bulan umur kehamilan) dilakukan 7 responden atau 7% dan pemeriksaan 2 kali dilakukan 4 responden.

4) Pemeriksaan kehamilan bulan ke 4 hingga bulan ke 6

Distribusi responden menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-4 sampai ke-6) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 48. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan bulan 4 sampai bulan 6 di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Pemeriksaan (kali)	Jumlah	
		n	%
1.	1	6	6
2.	2	9	9
3.	3	15	15
4.	Tidak ditanya	70	70
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, paling banyak responden memeriksakan kehamilannya 3 kali dengan jumlah 15 responden atau 15% dan paling sedikit responden memeriksakan kehamilannya 1 kali dengan jumlah 6 responden atau 6%.

5) Pemeriksaan Kehamilan bulan ke 7 sampai melahirkan

Distribusi responden menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-7 sampai melahirkan) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 49. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan bulan ke 7 sampai Melahirkan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Pemeriksaan (kali)	Jumlah	
		n	%
1.	1	5	5
2.	2	3	3
3.	3	25	25
5.	Tidak ditanya	67	67
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, 25 responden atau 25% melakukan pemeriksaan sebanyak 3 kali, dan 3 responden atau 3% melakukan pemeriksaan sebanyak 2 kali.

6) Pelayanan yang diterima oleh ibu selama memeriksa kehamilan

Distribusi Responden menurut pelayanan yang diterima selama memeriksakan kehamilannya di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 50. Distribusi Menurut Pelayanan yang Diterima Selama Memeriksa Kehamilan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Pelayanan yang Diterima Selama Memeriksa Kehamilan	n		%		Total	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	N	%
1.	Ditimbang Berat Badan	24	10	70,5	29,5	34	100
2.	Diukur Tinggi Badan	11	23	32,2	67,8	34	100
3.	Disuntik Lengan atas	17	17	50	50	34	100
4.	Diukur Tekanan Darah	23	11	67,6	32,6	34	100
5.	Diraba Perut	19	15	55,8	44,2	34	100
6.	Dites darah untuk mengetahui kadar Hb darah	15	19	44,1	55,9	34	100
7.	Dites air kencing	5	29	14,7	85,3	34	100
8.	Diberi tabelt Fe	14	20	41,1	58,9	34	100
9.	Diberi Tabelt Penambah Vit A	11	23	32,2	67,8	34	100
10.	Diberi obat pencegahan anti malaria	5	29	14,7	85,3	34	100
11.	Diberi penyuluhan	14	20	41,4	58,9	34	100
12.	Tidak dilakukan pelayanan apapun	2	32	5,8	94,2	34	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, pelayanan yang paling banyak didapatkan oleh ibu saat memeriksakan kehamilan adalah ditimbang berat badannya dengan responden sebanyak 24 atau 70,5% dan yang paling sedikit didapatkan adalah dites air kencing dan diberi obat anti malaria dengan responden sebanyak 5 atau 14,7%. Sedangkan 2 responden atau 5,8% tidak mendapat pelayanan apapun.

7) Riwayat Memeriksa Kehamilan Pada Dukun

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan riwayat ibu memeriksa kehamilan pada dukun dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 51. Distribusi Responden Menurut Riwayat Ibu Memeriksakan Kehamilan pada Dukun di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Riwayat Ibu Memeriksa Kehamilan Pada Dukun	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	11	11
2.	Tidak	23	23
3.	Tidak ditanya	66	66
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut riwayat responden yang memeriksa kehamilan pada dukun, sebanyak 11 responden atau 11% responden yang memeriksa kehamilan di dukun. Sedangkan sebanyak 23 responden atau 23% tidak memeriksakan kehamilannya pada dukun dan 66 responden

atau 66% responden yang tidak ditanyai karena tidak memiliki balita.

8) Frekuensi Pemeriksaan Kandungan Ke Dukun

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan penolong utama saat melahirkan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 52. Distribusi Responden Menurut Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Ke Dukun di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Ke Dukun	Jumlah	
		n	%
1.	1 kali	5	5
2.	2 kali	3	3
3.	3 kali	3	3
4.	≥ 4 kali	1	1
5.	Tidak ditanya	88	88
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut frekuensi pemeriksaan kehamilan ke dukun terlihat bahwa sebanyak 5 responden atau 5% responden yang memeriksakan kehamilan ke dukun sebanyak 1 kali dan hanya 1 responden yang memeriksakan kehamilannya ke dukun lebih dari 4 kali.

9) Masalah Kesehatan yang Menyulitkan Ibu Saat Hamil, Melahirkan dan Nifas

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan Masalah Kesehatan Yang Menyulitkan Ibu Saat Hamil, Melahirkan dan Nifas dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 53. Distribusi Responden Menurut Bahaya yang Menyulitkan Ibu Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Bahaya yang Menyulitkan Ibu Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas	Jumlah	
		n	%
1.	Mual dan Muntah Berlebihan	13	13
2.	Mules berkepanjangan	2	2
3.	Perdarahan melalui jalan lahir	3	3
4.	Tungkai kaki bengkak dan pusing kepala	3	3
5.	Kejang-kejang	0	0
6.	Demam/panas tinggi	6	6
7.	Ketuban pecah sebelum waktunya	1	1
8.	Tekanan darah tinggi	1	1
9.	Lainnya	1	1
10.	Tidak tahu	1	1
11.	Tidak di Tanya	69	69
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut pengetahuan ibu mengenai bahaya yang menyulitkan saat hamil, sebanyak 13 responden atau 13% responden yang mengetahui mual dan muntah berlebihan adalah bahaya yang menyulitkan saat hamil, dan masing-masing 1 responden atau 1% responden yang mengetahui ketuban pecah sebelum waktunya dan tekanan darah

tinggi adalah bahaya yang menyulitkan saat hamil, melahirkan, dan nifas.

i. Pengalaman Persalinan Anak Terakhir

1) Penolong Utama saat Melahirkan

Penolong utama saat melahirkan haruslah merupakan orang yang telah terlatih dan berasal dari bidang ilmu tertentu. Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 berdasarkan penolong utama saat melahirkan dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 54. Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat Melahirkan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Penolong Utama Saat Melahirkan	Jumlah	
		n	%
1.	Dokter Umum	1	1
2.	Bidan	31	31
3.	Dukun	2	2
4.	Tidak ditanya	66	66
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 31 responden atau 31% responden penolongnya saat melahirkan adalah bidan dan hanya terdapat 1 responden atau 1% responden penolongnya adalah dokter umum.

2) Tempat Persalinan saat Melahirkan

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan

Laeya berdasarkan tempat persalinan dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 55. Distribusi Responden Menurut Tempat Persalinan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Tempat Persalinan	Jumlah	
		n	%
1.	Rumah sakit	8	8
2.	Puskesmas	13	13
3.	Klinik	1	1
4.	Polindes	2	2
5.	Di rumah responden/dukun/orang lain	7	7
6.	Lainnya	3	3
7.	Tidak ditanya	66	66
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut tempat persalinan, sebanyak 1 responden atau 1% responden yang melahirkan di klinik, dan sebanyak 13 responden atau 13% responden yang melahirkan di puskesmas.

3) Proses Persalinan

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya

berdasarkan proses persalinan dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 56. Distribusi Responden Menurut Proses Persalinan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Proses Persalinan	Jumlah	
		n	%
1.	Normal/spontan	33	33
2.	Vakum/forcep/cara/alat bantu lainnya	1	1
3.	Tidak ditanya	66	66
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut proses persalinan, sebanyak 48 responden atau 48% responden yang melahirkan secara normal/spontan, dan sebanyak 1 responden atau 1% responden yang melahirkan dengan cara operasi.

4) Masalah Selama Persalinan

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan masalah persalinan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 57. Distribusi Berdasarkan Masalah Selama Persalinan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Masalah yang Ibu Alami Selama Persalinan	n		%		Total	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	N	%
1.	Air ketuban pecah sebelum waktunya	8	26	23,5	76,5	34	100
2.	Perdarahan banyak selama melahirkan	5	29	14,7	85,3	34	100
3.	Mules berkepanjangan	8	26	23,5	76,5	34	100
4.	Tensi tinggi secara mendadak	4	30	11,7	88,3	34	100
5.	Kejang – kejang	1	33	2,9	97,1	34	100
6.	Plasenta tidak keluar	1	33	2,9	97,1	34	100
7.	Lainnya	1	33	2,9	97,1	34	100
8.	Tidak mengalami komplikasi	17	17	50	50	34	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut masalah yang ibu alami selama persalinan, sebanyak 1 responden atau 1% responden yang mengalami kejang-kejang, plasenta tidak keluar, dan yang mengalami masalah lainnya dan sebanyak 17 responden atau 50% tidak mengalami komplikasi.

ii. Perilaku Pemberian ASI/Menyusui

1) Riwayat Menyusui

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan riwayat menyusui dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 58. Distribusi Responden Menurut Riwayat Menyusui di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Ibu Pernah Menyusui	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	33	33
2.	Tidak	1	1
3.	Tidak ditanya	66	66
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut riwayat menyusui, sebanyak 33 responden atau 33% responden ibu yang pernah menyusui bayinya, dan sebanyak 1 responden atau 1% responden ibu yang tidak menyusui bayi.

2) Riwayat Inisiasi Dini Pada Bayi

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah perilaku bayi untuk mencari puting susu ibunya dan melakukan kontak kulit bayi dengan kulit ibunya ketika satu jam pertama setelah bayi dilahirkan (Baskoro, 2008). Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan riwayat inisiasi dini pada bayi dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 59. Distribusi Responden Menurut Riwayat Inisiasi Dini Pada Bayi di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Inisiasi Dini Pada Bayi	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	21	21
2.	Tidak	13	13
3.	Tidak ditanya	66	66
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut ibu melakukan inisiasi dini menyusui kepada bayi, sebanyak 21 responden atau 21% ibu melakukan inisiasi menyusui dini kepada bayi, sebanyak 13 responden atau 13% responden ibu tidak melakukan inisiasi menyusui dini kepada bayi.

3) Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh

Distribusi responden menurut pemberian ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh di Desa Lambakara Kecamatan Laeya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 60. Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh	Jumlah	
		n	%
1	Ya	27	27
2	Tidak	7	7
3.	Tidak ditanya	66	66
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Dari data di atas dapat dilihat bahwa distribusi responden menurut pemberian ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh di Desa Lambakara Kecamatan Laeya tahun 2016 yaitu yang memberikan ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh kepada bayi sebesar 27% atau sebanyak 27 responden, dan yang tidak memberikan ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh kepada bayi sebesar 7% atau 7 responden.

4) Pemberian Makanan, Minuman, atau Cairan Lain Selain ASI

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan pemberian makanan tambahan selain ASI dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 61. Distribusi Responden Menurut Pemberian Makanan, Minuman, atau Cairan Lain Selain ASI di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Pemberian Makanan Tambahan Selain ASI	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	8	8
2.	Tidak	26	26
3.	Tidak ditanya	66	66
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut pemberian makanan tambahan selain ASI selain ASI pada 3 hari pertama kelahiran, sebanyak 8 responden atau 8% responden ibu memberikan makanan tambahan selain ASI, sebanyak 26

responden atau 26% responden ibu tidak memberikan makanan tambahan selain ASI pada 3 hari pertama kelahiran.

5) Menurut Jenis Minuman, Cairan, Atau Makanan Yang Diberikan Pada Bayi

Distribusi responden menurut jenis minuman, cairan, atau makanan yang diberikan pada bayi di Desa Lambakara Kecamatan Laeya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 62. Distribusi Responden Menurut Jenis Makanan Tambahan yang Diberikan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Jenis Makanan Tambahan	Jumlah				Total	
		Ya		Tidak			
		n	%	n	%	n	%
1	Susu Formula/Susu Bayi	6	17,6	28	82,4	34	100
2	Air Putih	0	0	34	100	34	100
3	Air Gula/Manis	0	0	34	100	34	100
4	Air Tajin/Air Beras	0	0	34	100	34	100
5	Sari Buah	0	0	34	100	34	100
6	Teh	0	0	34	100	34	100
7	Madu	0	0	34	100	34	100
8	Pisang	0	0	34	100	34	100
9	Lainnya	1	33	2,9	97,1	34	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan dari 34 responden yang memiliki balita terdapat 6 responden atau 17,6% yang memberikan Susu Formula/Susu Bayi sebagai makanan tambahan dalam 3 hari setelah lahir dan lainnya 1 responden atau 2,9%.

6) Menurut Balita Masih Menyusui

Distribusi responden menurut balita masih menyusui di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 63. Distribusi Responden Menurut Balita Masih Menyusui di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Balita Masih Menyusui	Jumlah	
		n	%
1	Ya	14	14
2	Tidak	20	20
3.	Tidak ditanya	66	66
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa distribusi responden menurut bayi masih menyusui di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016, yaitu bayi yang tidak menyusui sebesar 20% (20 responden), dan bayi yang masih menyusui sebesar 14% (14 responden).

7) Menurut Usia Balita Berhenti Menyusui

Distribusi responden menurut usia balita berhenti menyusui di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 64. Distribusi Responden Menurut Umur Balita Berhenti Menyusui di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Usia Balita	Jumlah	
		n	%
1	0 bulan	0	0
2	< 6 bulan	3	3
3	6 bulan - < 12 bulan	1	1
4	12 bulan - < 24 bulan	4	4
5	24 bulan - < 36 bulan	8	8
6	36 bulan	2	2
17.	Tidak ditanya	82	82
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut usia Balita berhenti disusui ASI, sebanyak 0 responden atau 0% responden yang Balita/balitanya berhenti menyusui pada usia 0 bulan, sebanyak 8 responden atau 8% responden yang Balita/balitanya berhenti menyusui di usia kurang dari 24-36bulan.

8) Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI

Distribusi responden menurut kebiasaan ibu mencuci tangan sebelum memberi ASI di Desa Lambakara dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 65. Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Cuci Tangan Sebelum Memberi ASI	Jumlah	
		n	%
1	Sering	25	25
2.	Kadang-kadang	9	9
3.	Tidak ditanya	66	66
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2016

Dari data di atas dapat dilihat bahwa, jumlah responden yang sering mencuci tangan saat memberi ASI di Desa Lambakara Kecamatan Laeya tahun 2016 yaitu sebesar 25% (25 responden) , dan terdapat 9 responden atau 9% dengan jawaban kadang-kadang mencuci tangan.

j. Riwayat Imunisasi

1) Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS)

Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS) di Desa Lambakara dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 66. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Memiliki KMS	Jumlah	
		n	%
1	Ya	23	23
2	Tidak	11	11
3.	Tidak ditanya	66	66
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2016

Dari data di atas dapat dilihat bahwa, jumlah responden yang memiliki catatan imunisasi anak terakhir (KMS) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016 sebesar 23% (23 responden), yang tidak memiliki sebesar 11% (11 responden).

2) Jenis imunisasi yang diterima bayi

Distribusi Menurut Jenis Imunisasi yang Diterima oleh Balita di Desa Lambakara Kecamatan Laeya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 67. Distribusi Menurut Jenis Imunisasi yang Diterima oleh Balita di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Jenis imunisasi	N		%		Total	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	n	%
1.	BCG	17	17	50	50	34	100
2.	POLIO 1	11	23	32,3	67,7	34	100
3.	POLIO 2	3	31	8,8	91,2	34	100
4.	POLIO 3	2	32	5,8	94,2	34	100
5.	POLIO 4	2	32	5,8	94,2	34	100
6.	DPT 1	8	26	23,5	76,5	34	100
7.	DPT 2	1	33	2,9	97,1	34	100
8.	DPT 3	5	29	14,7	85,3	34	100
9.	Campak	12	22	35,2	64,8	34	100
10.	Hepatitis 1	6	28	17,6	82,4	34	100
11.	Hepatitis 2	3	31	8,8	91,2	34	100
12.	Hepatitis 3	2	32	5,8	94,2	34	100
13.	Belum Diberikan Vaksin Apapun	0	34	0	100	34	100
14.	Tidak Ingat	4	30	11,7	88,3	34	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan 34 responden yang memiliki balita, sebanyak 17 responden atau 50% Imunisasi BCG,

dan paling sedikit 1 responden atau 1% responden diberikan imunisasi DPT 2.

3) Alasan Diberi Imunisasi

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan alasan diberi imunisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel68. Distribusi Menurut Alasan Seorang Anak Diberi imunisasi/disuntik/diinjeksi di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Alasan seorang anak diberi imunisasi/disuntik/diinjeksi	Jumlah	
		n	%
1.	Supaya Sehat	16	16
2.	Supaya Pintar	1	1
3.	Supaya Tidak Sakit	12	12
4.	Supaya Kebal Terhadap Penyakit	2	2
5.	Tidak tahu	3	3
6.	Tidak ditanya	66	66
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi menurut alasan seorang anak diberi imunisasi/disuntik/diinjeksi, sebanyak 16 responden atau 16% responden supaya sehat, sebanyak 1 responden atau 1% responden supaya pintar.

6. Gizi Kesehatan Masyarakat

a. Penggunaan Garam Beryodium

1) Pengetahuan Responden Tentang Garam Beryodium

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016 berdasarkan pengetahuan responden tentang garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 69. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Pengetahuan Tentang Garam Beryodium	Jumlah	
		n	%
1.	Ya Tahu	84	84
2.	Tidak Tahu	16	16
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut pengetahuan responden tentang garam beryodium yaitu sebanyak 84 responden atau 84% responden di Desa Lambakara tahu tentang garam beryodium dan sisanya yaitu sebanyak 16 responden atau 16% tidak tahu tentang garam beryodium.

2) Penggunaan Garam Beryodium Untuk Konsumsi Rumah Tangga

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan penggunaan garam beryodium untuk konsumsi rumah tangga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 70. Distribusi Responden yang Menggunakan Garam Beryodium pada Rumah Tangga di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Penggunaan Garam Beryodium	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	100	100
2.	Tidak	0	0
3.	Tidak tahu/lupa	0	0
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden yang menggunakan garam beryodium di rumah tangga adalah sebanyak 100 responden atau 100% rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium.

3) Jenis Garam Yang Selalu Dipakai

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan jenis garam yang selalu dipakai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 71. Distribusi Responden Menurut Jenis Garam yang Selalu Dipakai di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Jenis Garam yang Selalu Dipakai	Jumlah	
		n	%
1.	Curah/kasar	92	92
2.	Briket/bata	3	3
3.	Halus	5	5
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut jenis garam yang selalu dipakai, sebanyak 92 responden atau 92% selalu memakai garam jenis curah, 3 responden atau 3% menggunakan garam briket/bata dan sebanyak 5 responden atau 5% yang memakai garam jenis halus.

4) Cara Memperoleh Garam

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan jenis garam yang selalu dipakai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 72. Distribusi Responden Menurut Tempat Membeli atau Memperoleh Garam di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Membeli atau Memperoleh Garam	Jumlah	
		n	%
1	Warung	55	55
2.	Pasar	44	44
3.	Pedagang Keliling	1	1
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut tempat membeli atau memperoleh garam, sebanyak 55 responden atau 55% responden membeli atau memperoleh garam di warung, dan 1 responden atau 1% yang membeli kepada pedagang keliling.

5) Cara Penggunaan Garam beryodium

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan cara penggunaan garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 73. Distribusi Responden Menurut Penggunaan Garam Beryodium di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Penggunaan garam Beryodium	Jumlah	
		n	%
1.	Dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak	17	17
2.	Dicampur dengan bahan makanan saat dimasak	81	81
3.	Dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak	2	2
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut penggunaan garam beryodium, hanya sebanyak 81 responden atau 81% responden yang penggunaan garam beryodiumnya dicampur dengan bahan makanan saat dimasak, dan sebanyak 2 responden atau 2% responden yang penggunaan garam beryodium dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak.

6) Akibat Kekurangan Yodium

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan akibat kekurangan garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 74. Distribusi Responden Menurut Akibat Kekurangan Yodium di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Akibat Kekurangan Yodium	Jumlah	
		n	%
1.	Terjadi gondok	53	53
2.	Tidak tahu	47	47
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi pengetahuan responden menurut akibat kekurangan yodium, 53 responden atau 53% mengetahui akibat kekurangan yodium dapat menyebabkan terjadi gondok dan sebanyak 47 responden atau 47% yang tidak tahu akibat dari kekurangan yodium.

b. Pola konsumsi

1) Frekuensi makan dalam sehari

Tabel 75. Distribusi Responden Menurut Frekuensi Makan Dalam Sehari di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Frekuensi makan/hari	Jumlah	
		n	%
1.	Satu kali dalam sehari	1	1
2.	Dua kali makan dalam sehari	26	26
3.	Tiga kali makan dalam sehari	71	71
4.	Lebih dari tiga kali	2	2
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 1 responden atau 1% dengan frekuensi makan dalam sehari yaitu satu kali, dan sebanyak

71 responden atau 71% frekuensi makan dalam sehari yaitu tiga kali.

2) Kebiasaan makan pagi

Tabel 76. Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Sarapan Pagi di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Makan pagi	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	76	76
2.	Tidak	24	24
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 76 responden yang memiliki kebiasaan sarapan pagi, dan 24 responden yang tidak memiliki kebiasaan sarapan pagi.

c. Status gizi

1) Berat badan (usia 0-6 bulan) saat lahir

Tabel 77. Distribusi Berdasarkan Berat Badan Balita (0-6 bulan) Saat Lahir di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Berat badan saat lahir (gram)	Jumlah	
		n	%
1.	2900	1	20
2.	3000	2	40
3.	3700	1	20
4.	4000	1	20
Total		5	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 1 responden memiliki balita dengan berat badan lahir 2900gr, 2 responden memiliki balita dengan berat badan lahir 3000gr, 1 responden memiliki balita dengan berat badan lahir 3700gr, 1 responden memiliki balita dengan berat badan lahir 4000g

2) Berat badan (0-6 bulan) saat ini

Tabel 78. Distribusi Berdasarkan Berat Badan Balita (0-6 bulan) Saat Ini di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Berat Badan saat ini (gram)	Jumlah	
		n	%
1.	3000	1	20
2.	3600	1	20
3.	5000	2	40
4.	6400	1	20
Total		5	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 1 responden memiliki balita (usia 0-6 bulan) dengan berat badan saat ini 6400gr, dan sebanyak 2 responden memiliki balita dengan berat badan saat ini 5000gr dan 1 responden memiliki balita dengan berat 3600gr dan sebanyak 1 responden memiliki balita dengan berat 3000.

3) Usia bayi (0-6 bulan) saat ini

Tabel 79. Distribusi Berdasarkan Usia Bayi (0-6) saat ini di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Usia saat ini	Jumlah	
		n	%
1.	1 bulan	1	20
2.	2 bulan	4	80
Total		5	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 1 responden mempunyai balita dengan usia 1-3 bulan serta sebanyak 4 responden mempunyai balita dengan usia 4-6 bulan.

4) Berat Badan (7-12 bulan) saat lahir

Tabel 80. Distribusi Berdasarkan Berat Badan Balita (Usia 7-12) Saat Lahir di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Berat Badan lahir (gram)	Jumlah	
		n	%
1.	3200	2	66,7
2.	3400	1	33,3
Total		3	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 2 responden mempunyai balita (usia 7-12 bulan) dengan berat badan lahir 3200gram dan 1 responden mempunyai balita dengan berat badan lahir 3400 gram.

5) Berat badan (saat ini) usia 7-12 bulan

Tabel 81. Distribusi Berdasarkan Berat Badan Balita (Usia 7-12) Saat Ini di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Berat Badan Saat ini (gram)	Jumlah	
		n	%
1.	8900	1	33,3
2.	11000	1	33,3
3.	12000	1	33,3
Total		3	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, 1 responden mempunyai balita (usia 7-12 bulan) dengan berat badan (saat ini) 8900 gram, sebanyak 1 responden mempunyai balita (usia 7-12) dengan berat badan (saat ini) 11000 gram, dan sebanyak 1 responden mempunyai balita dengan berat 12000 gram.

6) Usia balita (7-12 bulan) saat ini

Tabel 82. Distribusi Berdasarkan Usia Balita (7-12 bulan) Saat ini di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Usia	Jumlah	
		n	%
1.	8 bulan	1	33,3
2.	12 bulan	2	66,7
Total		3	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 2 responden mempunyai balita dengan usia saat ini yaitu 12 bulan, dan 1 responden memiliki balita dengan usia 8 bulan.

7) Berat Badan balita (13-24 bulan) saat ini

Tabel 83. Distribusi Berdasarkan Berat Badan Balita (13-24) Saat ini di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Berat Badan saat ini (gram)	Jumlah	
		n	%
1.	8700	1	14,2
2.	10000	1	14,2
3.	10500	1	14,2
4.	11000	2	29
5.	11200	1	14,2
6.	15000	1	14,2
Total		7	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, masing-masing sebanyak 1 responden mempunyai balita (13-24 bulan) dengan berat badan balita saat ini adalah 8700-10500 gram, sebanyak 2 responden memiliki balita (13-24) dengan berat badan di atas 11000 gram dan masing-masing 1 responden mempunyai balita (13-24 bulan) dengan berat badan balita saat ini adalah 11200-15000.

8) Tinggi balita (13-24 bulan) saat ini

Tabel84. Distribusi Berdasarkan Berat Badan Balita (13-24) Saat ini di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Tinggi Badan saat ini (cm)	Jumlah	
		n	%
1.	70	1	14,2
2.	80	1	14,2
3.	108	1	14,2
4.	110	1	14,2
5.	120	3	43,2
Total		7	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 1 responden yang memiliki balita dengan tinggi 70-110 cm dan terdapat 3 responden yang memiliki balita dengan tinggi 120cm.

9) Usia balita (13-24 bulan) saat ini

Tabel 85. Distribusi Berdasarkan Usia Balita (13-24bulan) Saat ini di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Usia Balita	Jumlah	
		n	%
1.	24 bulan	6	85.8
2.	27 bulan	1	14,2
Total		7	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 6 responden memiliki balita umur 24 bulan dan 1 responden memiliki balita umur 27 bulan.

10) Berat Badan balita (25-36) saat ini

Tabel 86. Distribusi Berdasarkan Berat Badan Balita (25-36 bulan) Saat ini di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Berat Badan Saat Ini (gram)	Jumlah	
		n	%
1.	9200	1	12.5
2.	10000	1	12.5
3.	11000	1	12.5
4.	12000	3	37.5
5.	13000	2	25
Total		8	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 6 responden mempunyai balita (usia 25-36 bulan) dengan berat badan 9000-12000gr ,dan

sebanyak 2 responden mempunyai balita (usia 25-36 bulan) dengan berat badan 13000gr.

11) Tinggi badan balita (25-36 bulan)

Tabel 87. Distribusi Berdasarkan Tinggi Badan Balita (25-36 bulan) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Tinggi badan (cm)	Jumlah	
		n	%
1.	75	1	12.5
2.	90	1	12.5
3.	100	2	25
4.	105	1	12.5
5.	120	3	37.5
Total		8	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 4 responden mempunyai balita usia 25-36 bulan dengan tinggi badan 75-100 cm, sebanyak 4 responden mempunyai balita usia 25-36 bulan dengan tinggi badan 105-120cm.

12) Usia balita (25-36 bulan) saat ini

Tabel 88. Distribusi Berdasarkan Usia Balita (25-36 bulan) Saat Ini di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Usia saat ini (bulan)	Jumlah	
		n	%
1.	26	1	12.5
2.	33	1	12.5
3.	36	6	75
Total		8	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 2 responden memiliki balita dengan usia 25-35 bulan, dan sebanyak 6 responden memiliki balita dengan usia 36 bulan.

8. Mortality

1) Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan anggota rumah tangga yang meninggal selama satu tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 89. Distribusi Responden Menurut Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	4	4
2.	Tidak	96	96
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut anggota rumah tangga yang meninggal selama satu tahun terakhir yaitu sebanyak 4 responden atau 4% responden di Desa Lambakara yang memiliki anggota keluarga yang meninggal pada satu tahun terakhir dan sisanya yaitu sebanyak 96 responden atau 96% tidak memiliki anggota keluarga yang meninggal pada satu tahun terakhir.

2) Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal

Tabel 90. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota Keluarga Yang Meninggal di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Jenis Kelamin	Jumlah	
		n	%
1	Laki-laki	2	2
2	Perempuan	2	2
3	Tidak di tanya	96	96
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Dari tabel diatas menunjukan bahwa dari 4 responden yang mempunyai anggota keluarga yang meninggal, 2 diantaranya adalah laki-laki. Sedangkan 2 lainnya adalah perempuan.

3) Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan anggota rumah tangga yang meninggal selama satu tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 91. Distribusi Responden Menurut Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir	Jumlah	
		n	%
1.	Sakit	4	4
2.	Tidak ditanya	96	96
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut penyebab kematian anggota rumah tangga yang meninggal selama satu tahun terakhir yaitu sebanyak 4 responden atau 4% responden di Desa Lambakara Kecamatan Laeya yang memiliki anggota keluarga yang meninggal pada satu tahun terakhir akibat sakit dan sebanyak 96 responden atau 96% responden yang tidak ditanya karena tidak ada anggota keluarga yang meninggal dunia.

9. Sanitasi dan Sumber Air Minum

1. Sumber Air Minum Utama Responden

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan sumber air minum utama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 92. Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Sumber Air Minum Utama	Jumlah	
		n	%
1.	Air Ledeng/PDAM	33	33
2.	Sumur Bor (pompa tangan, mesin, air)	12	12
3.	Sumur Gali	45	45
4.	Mata Air	5	5
5.	Air Permukaan	4	4
6	Lainnya	1	1
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut sumber air minum utama yaitu Terdapat 45 responden atau 45% sumber air

minum utama berasal dari sumur gali, sebanyak 1 responden atau 1% yang menggunakan lainnya atau air isi ulang.

2. Riwayat Memasak Air Sebelum Diminum

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan riwayat memasak air sebelum diminum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 93. Distribusi Responden Menurut Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Memasak Air Sebelum Diminum	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	99	99
2.	Tidak	1	1
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut memasak air sebelum diminum, sebanyak 99 responden atau 99% responden telah memasak air sebelum diminum dan sebanyak 1 responden atau 1% responden tidak memasak air sebelum diminum.

3. Alasan Tidak Memasak Air Sebelum Diminum

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan alasan tidak memasak air sebelum diminum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 94. Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Alasan Tidak Memasak Air	Jumlah	
		n	%
1.	Lainnya	1	1
2.	Tidak ditanya	99	99
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut alasan tidak memasak air sebelum diminum sebanyak 1 responden atau 1% responden yang menganggap tidak memasak air karena menggunakan air isi ulang, dan 99 responden atau 99% responden yang tidak ditanya karena memasak air sebelum diminum.

4. Kepemilikan Jamban

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan kepemilikan jamban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 95. Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Memiliki Jamban	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	72	72
2.	Tidak	28	28
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut kepemilikan jamban, sebanyak 72 responden atau 72% responden

memiliki jamban dan sebanyak 28 responden atau 28% responden tidak memiliki jamban.

5. Jenis Tempat Pembuangan Air Bersih (Jamban)

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan kepemilikan jamban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 96. Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Jenis Jamban	Jumlah	
		n	%
1.	Sendiri dengan septick tank	57	57
2.	Sendiri tanpa septick tank	10	10
3.	Bersama	4	4
4.	Kebun/sawah	26	26
5.	Kolam/empang	1	1
6.	Lainnya	2	2
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut jenis jamban, sebanyak 57 responden atau 57% responden yang memiliki jamban sendiri dengan septic tank sebanyak 1 responden atau 1% responden BAB di kolam/empang.

6. Kepemilikan Tempat Sampah

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan kepemilikan tempat sampah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 97. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Memiliki Tempat Sampah	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	69	69
2.	Tidak	31	31
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut riwayat kepemilikan tempat sampah, sebanyak 69 responden atau 69% responden yang memiliki tempat sampah dan sebanyak 31 responden atau 31% yang tidak memiliki tempat sampah.

7. Jenis Tempat Sampah Responden

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan jenis tempat sampah responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 98. Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Jenis Tempat Sampah	Jumlah	
		n	%
1.	Wadah tertutup	1	1
2.	Wadah tidak tertutup	8	8
3.	Lubang Terbuka	46	46
4.	Lubang Tertutup	2	2
5.	Tempat terbuka	10	10
6.	Kantong plastik dibungkus	0	0
7.	Dibiarkan berserakan	1	1
8.	Lainnya	1	1
9.	Tidak ditanya	31	31
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut jenis tempat sampah, sebanyak 46 responden atau 46% responden yang memiliki jenis tempat sampah dengan lubang terbuka dan masing-masing 1 responden atau 1% responden yang jenis tempat sampahnya dibiarkan berserakan dan lainnya.

8. Pengolahan Sampah

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan pengolahan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 99. Distribusi Responden Menurut Pengolahan Sampah di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Cara Mengolah Sampah	Jumlah	
		n	%
1.	Dibuang ke pekarangan	4	4
2.	Dibakar	87	87
3.	Ditanam	2	2
4.	Lainnya	6	6
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut pengolahan sampah, sebanyak 87 responden atau 87% responden mengolah sampah dengan cara dibakar, dan sebanyak 2 responden mengolah dengan cara ditanam.

9. Bahan Bakar Utama Rumah Tangga

Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Desa Lambakara Kecamatan Laeya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 100. Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Bahan Bakar Utama untuk Memasak	Jumlah	
		n	%
1.	Kayu	57	57
2.	Minyak tanah	3	3
3.	Gas	38	38
4.	Arang	2	2
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden bahan bakar utama untuk memasak, sebanyak 57 responden atau 57% responden yang memasak menggunakan kayu, Serta 2 responden yang menggunakan arang sebagai bahan bakar utama.

10. Kepemilikan SPAL

Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Desa Lambakara Kecamatan Laeya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 101. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Memiliki SPAL	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	78	78
2.	Tidak	22	22
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan *tabel* di atas, terdapat 78 responden atau 78% yang memiliki SPAL dan 22 responden atau 22% yang tidak memiliki SPAL.

10. Observasi

a. Penilaian Rumah Sehat

1) Luas Bangunan

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan luas bangunan rumah responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 101. Distribusi Responden Menurut Luas Bangunan Rumah Responden di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Luas Bangunan (M ²)	Jumlah	
		n	%
1.	20-49	21	21
2.	50-79	43	43
3.	80-99	19	19
4.	100-129	8	8
5.	130-159	2	2
6.	160-189	3	3
7.	190-219	1	1
8.	220-249	0	0
9.	>250	3	3
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut luas bangunan rumah responden yaitu sebanyak 43 responden atau 43% responden memiliki luas rumah 50-79 m², serta 1 responden atau 1% memiliki luas rumah lebih dari 190-219 m².

2) Observasi Lantai Rumah Kedap Air

Tabel 102. Distribusi Responden Menurut Observasi Lantai Rumah Kedap Air di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi Lantai rumah Kedap Air	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	78	78
2.	Tidak	22	22
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi lantai kedap air, sebanyak 78 responden atau 78% lantai rumah responden yang kedap air. Sedangkan sebanyak 22 responden atau 22% responden yang memiliki lantai rumah yang tidak kedap air.

3) Observasi Dinding Rumah Tertutup Rapat

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi dinding rumah tertutup rapat dapat di lihat pada tabel berikut :

Tael 103. Distribusi Responden Menurut Observasi Dinding Rumah Tertutup Rapat di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Observasi Dinding Rumah Tertutup Rapat	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	55	55
2.	Tidak	45	45
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi dinding rumah tertutup rapat, sebanyak 55 responden atau 55% dinding rumah responden yang tertutup rapat. Sedangkan sebanyak 45 responden atau 45% rumah responden yang tidak tertutup rapat.

4) Observasi Langit-Langit Rumah Tertutup Rapat

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi langit-langit tertutup rapat dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 104. Distribusi Responden Menurut Observasi Langit-langit Rumah Tertutup Rapat di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi Langit-Langit Rumah Tertutup Rapat	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	29	29
2.	Tidak	71	71
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi langit-langit rumah tertutup rapat 29 responden atau 29% responden yang memiliki langit-langit rumah yang tertutup rapat. Sedangkan sebanyak 71 responden atau 71% responden yang memiliki langit-langit rumah yang tidak tertutup rapat.

5) Observasi Atap Rumah Kedap Air

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi atap rumah kedap air dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 105. Distribusi Responden Menurut Observasi Atap Rumah Kedap Air di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi Atap Rumah Kedap Air	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	82	82
2.	Tidak	18	18
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi atap rumah kedap air sebanyak 82 responden atau 82% responden memiliki atap rumah yang kedap air. Sedangkan sebanyak 18 responden atau 18% responden yang memiliki atap rumah yang tidak kedap air.

6) Observasi Pencahayaan Rumah (Terang/gelap)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi pencahayaan rumah (terang atau gelap) dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 106. Distribusi Responden Menurut Observasi Pencahayaan Rumah (Terang atau Gelap) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi Pencahayaan Rumah (Terang/Gelap)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	95	95
2.	Tidak	5	5
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi pencahayaan rumah (terang/gelap) sebanyak 95 responden atau 95% responden yang memiliki pencahayaan rumah yang terang. Sedangkan sebanyak 5 responden atau 5% pencahayaan rumah responden yang gelap.

7) Observasi Ventilasi Rumah (ada/tidak)

Distribusi Responden Menurut Observasi Ventilasi Rumah di Desa Lambakara Kecamatan Laeya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 107. Distribusi Responden Menurut Observasi Ventilasi Rumah di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi Ventilasi Rumah (ada/tidak)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	81	81
2.	Tidak	19	19
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi ventilasi rumah (ada/tidak ada) sebanyak 81 responden

atau 81% responden mempunyai ventilasi rumah. Sedangkan sebanyak 19 responden atau 19% tidak mempunyai ventilasi rumah.

8) Observasi Penggunaan Jendela Rumah Terbuka Siang Hari

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi penggunaan jendela rumah terbuka siang hari dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 108. Distribusi Responden Menurut Observasi Penggunaan Jendela Rumah Terbuka di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi Penggunaan Jendela Rumah Terbuka Siang Hari	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	81	81
2.	Tidak	19	19
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi penggunaan jendela rumah terbuka siang hari sebanyak 81 responden atau 81% responden menggunakan jendela rumah terbuka pada siang hari. Sedangkan sebanyak 19 responden atau 19% yang menggunakan jendela rumah tapi tidak terbuka pada siang hari.

9) Observasi ada kotoran binatang di sekitar rumah

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi ada kotoran binatang di sekitar rumah dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 109. Distribusi Responden Menurut Observasi Ada Kotoran Binatang Di Sekitar Rumah di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi Ada Kotoran Binatang Di Sekitar Rumah	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	31	31
2.	Tidak	66	66
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi ada kotoran binatang di sekitar rumah sebanyak 31 responden atau 31% responden mempunyai kotoran binatang di sekitar rumah. Sedangkan sebanyak 66 responden atau 66% yang tidak mempunyai kotoran binatang di sekitar rumah.

10) Status rumah sehat

Distribusi Menurut Status Rumah Sehat Di Desa Lambakara Kecamatan Laeya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 110. Distribusi Menurut Status Rumah Sehat di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Status rumah sehat (memenuhi syarat)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	32	32
2.	Tidak	68	68
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, rumah sehat yang memenuhi syarat di Desa Lambakara sebanyak 32 atau 32% sedangkan yang tidak memenuhi syarat rumah sehat sebanyak 68 atau 68%.

b. Observasi Sarana Air Bersih (Hanya Sumur Gali)

1) Observasi Kualitas Fisik Air (tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi kualitas fisik air dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 111. Distribusi Responden Menurut Observasi Kualitas Fisik Air di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi Kualitas Fisik Air (tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	41	41
2.	Tidak	4	4
3.	Tidak Memiliki Sumur Gali	55	55
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi kualitas fisik air (tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna) 41 responden atau 41% responden yang memenuhi kualitas fisik air. Sedangkan sebanyak 94 responden atau 94% yang tidak memenuhi kualitas fisik air, serta sebanyak 55 responden atau 55% responden tidak memiliki sumur gali.

2) Observasi Cincin/Bibir Sumur (ada)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi kualitas fisik air dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 112. Distribusi Responden Menurut Observasi Kualitas Fisik Air di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi cincin/bibir sumur (ada)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	36	36
2.	Tidak	9	9
3.	Tidak Memiliki Sumur Gali	55	55
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi cincin/bibir sumur (ada) 36 responden atau 36% responden yang memiliki cincin/bibir sumur. Sedangkan sebanyak 9 responden atau 9% yang tidak memiliki cincin/bibir sumur.

3) Observasi Tinggi Cincin/Bibir Sumur (1 m dari lantai)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi tinggi cincin/bibir sumur (1 m dari lantai) dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 113. Distribusi Responden Menurut Observasi Tinggi Cincin/Bibir Sumur (1 m dari lantai) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi tinggi cincin/bibir sumur (1 m dari lantai)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	35	35
2.	Tidak	10	10
3.	Tidak Memiliki Sumur Gali	55	55
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi cincin/bibir sumur (ada) 35 responden 35% responden yang memiliki tinggi cincin/bibir sumur 1 m dari lantai, sedangkan sebanyak 10 responden atau 10% yang tidak memiliki tinggi cincin/bibir sumur 1 m dari lantai.

4) Observasi Kondisi Cincin/Bibir Sumur (Baik/kedap)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi kondisi cincin/bibir sumur (Baik/kedap) dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 114. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi Cincin Sumur (Baik/Kedap) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi kondisi cincin/bibir sumur (Baik/kedap)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	26	26
2.	Tidak	19	19
3.	Tidak Memiliki Sumur Gali	55	55
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi cincin/bibir sumur (baik/kedap) sebanyak 26 responden atau 26% responden yang memiliki cincin/bibir sumur baik dan kedap, dan sebanyak 19 responden atau 19% yang tidak memiliki cincin/bibir sumur yang baik dan kedap.

5) Observasi Memiliki Lantai Sumur (ada)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi memiliki lantai sumur (ada) dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 115. Distribusi Responden Menurut Observasi Kepemilikan Lantai Sumur di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi Sumur yang Memiliki Lantai (ada)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	25	25
2.	Tidak	20	20
3.	Tidak Memiliki Sumur Gali	55	55
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi memiliki lantai sumur, sebanyak 25 responden atau 25% responden yang memiliki lantai sumur, dan sebanyak 20 responden atau 20% yang tidak memiliki lantai sumur.

6) Observasi Panjang Lantai Sumur (1 m dari cincin)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi panjang lantai sumur (1 m dari cincin) dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 116. Distribusi Responden Menurut Observasi Panjang Lantai Sumur (1m dari Cincin) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi panjang lantai sumur 1 m dari cincin	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	24	24
2.	Tidak	21	21
3.	Tidak Memiliki Lantai Sumur	55	55
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi panjang lantai sumur 1m dari cincin, sebanyak 24 responden atau 24% responden yang memenuhi panjang lantai sumur 1m dari cincin, dan sebanyak 21 responden atau 21% yang tidak memenuhi panjang lantai sumur (1m dari cincin).

7) Observasi Kondisi Lantai Sumur (baik/kedap)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi kondisi lantai sumur (baik/kedap) dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 117. Distribusi Responden Menurut Kondisi Lantai Sumur di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi Kondisi Lantai Sumur (baik,kedap)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	23	23
2.	Tidak	22	22
3.	Tidak Memiliki Sumur Gali	55	55
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi lantai sumur (baik,kedap), sebanyak 23 responden atau 23% responden yang memiliki kondisi lantai sumur (baik/kedap), dan sebanyak 22 responden atau 22% yang tidak memiliki kondisi lantai sumur (baik,kedap).

8) Observasi jarak dengan sumber pencemar (> 10 m)

Tabel 118. Distribusi Responden Menurut Observasi Jarak Dengan Sumber Pencemar (>10m) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi jarak dengan sumber pencemar (>10)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	35	35
2.	Tidak	10	10
3.	Tidak Memiliki Sumur Gali	55	55
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi jarak dengan sumber pencemar (>10m), sebanyak 35 responden atau 35% responden yang memiliki jarak dengan sumber pencemar (>10m), dan sebanyak 10 responden atau 10% yang tidak memiliki jarak dengan sumber pencemar (>10).

9) Status sarana air bersih

Distribusi menurut status sarana air bersih Desa Lambakara Kecamatan Laeya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 119. Distribusi Menurut Status Sarana Air Bersih di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Status sarana air bersih (memenuhi syarat)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	23	23
2.	Tidak	22	22
3.	Tidak Memiliki Sumur Gali	55	55
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, status sarana air bersih Desa Lambakara 23 responden atau 23% memenuhi syarat, serta 22 responden atau 22% tidak memenuhi syarat dan 55 atau 55% responden tidak memiliki sumur gali.

c. Observasi Jamban Keluarga

1) Observasi Jamban Keluarga (ada)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi jamban keluarga (ada) dapat di lihat *pada* tabel berikut :

Tabel 120. Distribusi Responden Menurut Observasi Jamban Keluarga (Ada) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi Jamban Keluarga (Ada)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	72	72
2.	Tidak	28	28
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi memiliki jamban keluarga, sebanyak 72 responden atau 72% responden yang memiliki jamban keluarga (ada), dan sebanyak 28 responden atau 28% yang tidak memiliki jamban keluarga

2) Observasi Jamban Leher Angsa (ada)

Distribusi responden menurut observasi memiliki jamban leher angsa (ada) di Desa Lambakara Kecamatan Laeyadapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 121. Distribusi Responden Menurut Observasi Memiliki Jamban Leher Angsa (Ada) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi Jamban Leher Angsa (ada)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	60	60
2.	Tidak	12	12
3.	Tidak Memiliki Jamban	28	28
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi memiliki jamban leher angsa (ada), sebanyak 60 responden atau 60% responden yang memiliki jamban leher angsa (ada), dan sebanyak 12 responden atau 12% yang tidak memiliki jamban leher angsa.

3) Observasi Septic Tank (ada)

Distribusi responden menurut observasi septic tank (ada) di Desa Lambakara dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 122. Distribusi Responden Menurut Observasi Septic Tank (Ada) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi Septic Tank	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	66	66
2.	Tidak	6	6
3.	Tidak Memiliki Jamban	28	28
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi septic tank (ada) ,sebanyak 66 responden atau 66% responden yang memiliki septic tank (ada), dan sebanyak 6 responden atau 6% yang tidak memiliki septic tank.

4) Observasi Jamban Cemplung

Distribusi Responden Desa Lambakara berdasarkan observasi tentang adanya septic tank dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 123. Distribusi Responden Menurut Observasi Jamban Cemplung (Ada) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi Jamban Cemplung	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	12	12
2.	Tidak	60	60
3.	Tidak Memiliki Jamban	28	28
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi jamban cemplung (ada), sebanyak 60 atau 60% responden tidak ada yang menggunakan jamban cemplung dan 12% responden yang menggunakan jamban cemplung.

5) Observasi Jarak Dengan Sumber Air Bersih (>10 m)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi jarak dengan sumber air bersih (>10 m) dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 124. Distribusi Responden Menurut Observasi Jarak Dengan Sumber Air Bersih (>10 m) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi Jarak Dengan Sumber Air Bersih (> 10 m)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	71	71
2.	Tidak	1	1
3.	Tidak Ditanya	28	28
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi jarak dengan sumber air bersih (> 10 m), sebanyak 71 responden atau 71% responden yang memiliki jarak jamban >10 m dengan sumber air bersih, dan sebanyak 1 responden atau 1% yang tidak memiliki jarak jamban > 10 m dengan sumber air bersih.

6) Status Jamban Keluarga

Status kualitas air Desa Lambakara Kecamatan Laeya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 125. Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Status kualitas air (memenuhi syarat)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	61	61
2.	Tidak	11	11
3.	Tidak Memiliki Jamban	28	28
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, status Jamban Keluarga Desa Lambakara sebanyak 66 atau 66% memiliki kualitas jamban yang memenuhi syarat sedangkan 11 atau 11% memiliki kualitas air yang tidak memenuhi syarat.

d. Observasi Saluran Pembuangan Air Kotor

1) Observasi Memiliki Sistem Pembuangan (ada)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi memiliki sistem pembuangan (ada) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 126. Distribusi Responden Menurut Observasi Memiliki Sistem Pembuangan (Ada) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi Memiliki Sistem Pembuangan (Ada)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	78	78
2.	Tidak	22	22
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi memiliki sistem pembuangan (ada), sebanyak 78 responden atau 78% responden yang memiliki sistem pembuangan, dan sebanyak 22 responden atau 22% yang tidak memiliki sistem pembuangan.

2) Observasi Sistem Pembuangan

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi sistem pembuangan (tertutup) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 127. Distribusi Responden Menurut Observasi Memiliki Sistem Pembuangan (Tertutup) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi Sistem Pembuangan Tertutup	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	19	19
2.	Tidak	59	59
3.	Tidak Memiliki Sistem Pembuangan	22	22
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi memiliki ystem pembuangan tertutup, sebanyak 19 responden atau 19% responden yang memiliki ystem pembuangan tertutup, dan sebanyak 59 responden atau 59% yang tidak memiliki system pembuangan tertutup.

3) Observasi Kontruksi Saluran (Kedap Air)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi kontruksi saluran (kedap air) dapat di lihat pada Tabel berikut:

Tabel 128. Distribusi Responden Menurut Observasi Kontruksi Saluran (Kedap Air) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi Kontruksi Saluran (Kedap Air)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	34	34
2.	Tidak	44	44
3.	Tidak Memiliki Sistem Pembuangan	22	22
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi kontruksi saluran (kedap air), sebanyak 34 responden atau 34% responden yang memiliki kontruksi saluran kedap air, dan sebanyak 44 responden atau 44% yang tidak memiliki kontruksi saluran kedap air.

4) Observasi Kondisi Saluran (bersih/lancar/tidak tersumbat)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi kondisi saluran yang memenuhi kondisi bersih/lancar/tidak tersumbat dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 129. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi Saluran Bersih/Lancar/Tidak Tersumbat) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi Kondisi Saluran (bersih/lancar/tidak tersumbat)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	45	45
2.	Tidak	33	33
3.	Tidak Memiliki Sistem Pembuangan	22	22
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi saluran (bersih/lancar/tidak tersumbat), sebanyak 45 responden atau 45% responden yang memiliki kondisi saluran yang bersih/lancar/tidak tersumbat), dan sebanyak 33 responden atau 33% yang tidak memenuhi kondisi saluran yang bersih/lancar/tidak tersumbat).

5) Observasi Jarak Dengan Sumber Air (> 10 m)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi jarak dengan sumber air (> 10 m) dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 130. Distribusi Responden Menurut Observasi Jarak Dengan Sumber Air(>10 m) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi Jarak Dengan Sumber Air (> 10 m)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	70	70
2.	Tidak	8	8
3.	Tidak Memiliki Sistem Pembuangan	22	22
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi jarak dengan sumber air (> 10 m), sebanyak 70 responden atau 70% responden yang memiliki jarak saluran pembuangan air kotor > 10 m dengan sumber air, dan sebanyak 8 responden atau 8% yang tidak memiliki jarak saluran pembuangan air kotor > 10 m dengan sumber air.

6) Status saluran pembuangan air kotor

Status saluran pembuangan Air kotor Desa Lambakara Kecamatan Laeya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 131. Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Status saluran pembuangan air kotor (memenuhi syarat)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	16	16
2.	Tidak	62	62
3.	Tidak Memiliki Sistem Pembuangan	22	22
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, status saluran pembuangan air kotor Desa Lambakara sebanyak 16 atau 16% memiliki saluran pembuangan air kotor yang memenuhi syarat dan sebanyak 62 atau 62% memiliki saluran pembuangan air kotor yang tidak memenuhi syarat.

e. Observasi Pengelolaan Sampah

1) Observasi Memiliki Tempat Sampah (ada)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi memiliki tempat sampah (ada) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 132. Distribusi Responden Menurut Observasi Memiliki Tempat Sampah (Ada) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi Memiliki Tempat Sampah(ada)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	69	69
2.	Tidak	31	31
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi memiliki tempat sampah, sebanyak 69 responden atau 69% responden yang memiliki tempat sampah, dan sebanyak 31 responden atau 31% yang tidak memiliki tempat sampah.

2) Observasi Bahan/ Kontruksi Tempat Sampah (tertutup/ kedap air)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi memiliki bahant/kontruksi tempat sampah (tertutup/kedap air) dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel 133. Distribusi Responden Menurut Observasi Memiliki Tempat Sampah (Tertutup/Kedap Air) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi Bahan/Kontruksi Tempat (Tertutup/Kedap Air)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	7	7
2.	Tidak	62	62
3.	Tidak Memiliki Tempat Sampah	31	31
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi bahan/kontruksi tempat (tertutup/kedap air), sebanyak 7 responden atau 7% responden yang memiliki bahan/kontruksi tempat yang tertutup/kedap air, dan sebanyak 62 responden atau 62% responden yang tidak memiliki bahan/kontruksi tempat (tertutup/kedap air).

3) Observasi Kondisi Tempat Sampah Bersih

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi kondisi tempat sampah bersih dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 134. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi Tempat Sampah Bersih di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi kondisi tempat sampah bersih	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	18	18
2.	Tidak	51	51
3.	Tidak Memiliki Tempat Sampah	31	31
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi tempat sampah bersih, sebanyak 18 responden atau 18% responden yang memiliki kondisi tempat sampah bersih, dan sebanyak 51 responden atau 51% yang tidak memiliki kondisi tempat sampah bersih.

4) Status tempat pembuangan sampah

Status tempat pembuangan sampah Desa Lambakara Kecamatan Laeya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 135. Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Status tempat pembuangan sampah (memenuhi syarat)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	8	8
2.	Tidak	61	61
3.	Tidak Memiliki Tempat Sampah	31	31
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, status tempat pembuangan sampah Desa Lambakara, sebanyak 8 responden atau 8% tempat

pembuangan sampah memenuhi syarat dan 61 atau 61% tempat pembuangan sampah tidak memenuhi syarat.

f. Observasi Kualitas Air

- 1) Observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air(keruh / tidak jernih)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (keruh / tidak jernih) dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 136. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil Dari Sumber Air (Keruh / Tidak Jernih) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi keadaan air minum (keruh / tidak jernih)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	24	24
2.	Tidak	76	76
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi keadaan air minum (keruh / tidak jernih), sebanyak 24 responden atau 24% responden memiliki keadaan air minum yang keruh / tidak jernih, dan sebanyak 76 responden atau 76% tidak memiliki keadaan air minum yang keruh / tidak jernih.

- 2) Observasi kondisi/keadaan air minum yang diambil dari sumber air (kotor / mengandung kotoran, partikel)

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 137. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil Dari Sumber Air (Kotor / Mengandung Kotoran, partikel) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi keadaan air minum (kotor / mengandung kotoran, partikel)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	1	1
2.	Tidak	99	99
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (kotor / mengandung kotoran, partikel), sebanyak 1 responden atau 1% responden memiliki keadaan air minum yang kotor / mengandung kotoran, partikel dan sebanyak 99 responden atau 99% tidak memiliki keadaan air minum yang kotor / mengandung kotoran, partikel.

- 3) Observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air berwarna kuning / hijau)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Larya berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air berwarna kuning / hijau) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 138. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau keadaan air minum yang Diambil Dari Sumber Air (Air Berwarna Kuning / Hijau) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi keadaan air minum (air berwarna kuning / hijau)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	19	19
2.	Tidak	81	81
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air berwarna kuning / hijau), sebanyak 19 responden atau 19% responden memiliki keadaan air minum berwarna kuning / hijau dan sebanyak 81 responden atau 81% memiliki keadaan air minum yang tidak berwarna kuning / hijau.

- 4) Observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (berbau)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (berbau) dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 139. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil Dari Sumber Air (Berbau) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi keadaan air minum (berbau)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	5	5
2.	Tidak	95	95
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (berbau), sebanyak 5 responden atau 5% responden memiliki keadaan air minum yang berbau dan sebanyak 95 responden atau 95% memiliki keadaan air minum yang tidak berbau.

- 5) Observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (berasa tidak enak)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang

diambil dari sumber air (berasa tidak enak) dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 140. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil Dari Sumber Air (Berasa Tidak Enak) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi keadaan air minum (berasa tidak enak)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	0	0
2.	Tidak	100	100
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (berasa tidak enak), sebanyak 100 responden atau 100% tidak memiliki keadaan air minum yang berasa tidak enak.

- 6) Observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air asin/payau)

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air asin/payau) dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 141. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil Dari Sumber Air (Air Asin/Payau) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi keadaan air minum (air asin/payau)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	0	0
2.	Tidak	100	100
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air asin/payau), sebanyak 100 responden atau 100% memiliki keadaan air minum yang tidak asin/payau.

- 7) Observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (licin)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (licin) dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 142. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil Dari Sumber Air (Licin) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi keadaan air minum (licin)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	0	0
2.	Tidak	100	100
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (licin), sebanyak 100 responden atau 100% memiliki keadaan air minum yang tidak licin

- 8) Observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air jernih/tidak keruh)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air jernih/tidak keruh) dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 143. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil Dari Sumber Air (Air Jernih/Tidak Keruh) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi keadaan air minum (air jernih/tidak keruh)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	75	75
2.	Tidak	25	25
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air jernih/tidak keruh), sebanyak 75 responden atau 75% responden memiliki keadaan air minum yang jernih/tidak

keruh dan sebanyak 25 responden atau 25% memiliki keadaan air minum yang tidak jernih/keruh.

- 9) Observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air bersih/tidak kotor)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air bersih/tidak kotor) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 144. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil Dari Sumber Air (Air Bersih/Tidak Kotor) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi keadaan air minum (air bersih/tidak kotor)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	75	75
2.	Tidak	25	25
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air bersih/tidak kotor), sebanyak 75 responden atau 75% responden memiliki keadaan air minum yang bersih/tidak kotor dan sebanyak 25 responden atau 25% memiliki keadaan air minum yang tidak bersih/kotor.

10) Observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (tidak berbau)

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (tidak berbau) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 145. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil Dari Sumber Air (Tidak Berbau) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi keadaan air minum (tidak berbau)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	73	73
2.	Tidak	27	27
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (tidak berbau), sebanyak 73 responden atau 73% responden memiliki keadaan air minum yang tidak berbau dan sebanyak 27 responden atau 27% memiliki keadaan air minum yang berbau.

11) Observasi Kondisi Atau Keadaan Air Minum Yang Diambil Dari Sumber Air (Berasa Enak)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum

yang diambil dari sumber air (berasa enak) dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 146. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil Dari Sumber Air (Berasa Enak) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi keadaan air minum (berasa enak)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	1	1
2.	Tidak	99	99
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (berasa enak), sebanyak 1 responden atau 1% responden memiliki keadaan air minum yang berasa enak dan sebanyak 99 responden atau 99% memiliki keadaan air minum yang tidak berasa enak.

12) Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil Dari Sumber Air (Air Tidak Asin)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air tidak asin) dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 147. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil dari Sumber Air (Air Tidak Asin) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi keadaan air minum (air tidak asin)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	73	73
2.	Tidak	27	27
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air tidak asin), sebanyak 73 responden atau 73% responden memiliki keadaan air minum yang tidak asin dan sebanyak 27 responden atau 27% memiliki keadaan air minum yang asin.

13) Observasi Kondisi Atau Keadaan Air Minum Yang Diambil Dari Sumber Air (Tidak Licin)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (tidak licin) dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 148. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil Dari Sumber Air (Tidak Licin) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi keadaan air minum (tidak licin)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	74	74
2.	Tidak	26	26
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (tidak licin), sebanyak 74 responden atau 74% responden memiliki keadaan air minum yang tidak licin dan sebanyak 26 responden atau 26% memiliki keadaan air minum yang licin.

14) Observasi Kondisi Atau Keadaan Air Minum Yang Diambil Dari Sumber Air (Tidak Ada Kuman)

Distribusi Responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (tidak licin) dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 149. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum Yang Diambil Dari Sumber Air (Tidak Ada Kuman) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Observasi keadaan air minum (tidak licin)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	66	66
2.	Tidak	34	34
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (tidak ada kuman), sebanyak 66 responden atau 66% responden memiliki keadaan air minum yang tidak licin dan sebanyak 34 responden atau 34% memiliki keadaan air minum yang licin.

15) Status Keadaan Air Minum

Distribusi responden Desa Lambakara Kecamatan Laeya berdasarkan status keadaan air minum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 150. Distribusi Responden Status Keadaan Air Minum Di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Status keadaan air minum (memenuhi syarat)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	73	73
2.	Tidak	27	27
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, status kondisi atau keadaan air minum Desa Lambakara sebanyak 73 atau 73% memiliki keadaan air minum yang memenuhi syarat dan sebanyak 27 atau 27% memiliki keadaan air minum yang tidak memenuhi syarat.

B. Pembahasan

1. Keadaan Kesehatan Masyarakat Desa Lambakara

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang dilakukan \pm 1 minggu maka diperoleh 100 responden yang tersebar dari 4 dusun di desa Lambakara. Berdasarkan data dari profil desa menyebutkan bahwa pada tahun 2015 penduduk desa Lambakara berjumlah jiwa yang terdiri dari 405 jiwa penduduk laki-laki dan 403 jiwa penduduk perempuan dengan jumlah kepala keluarga mencapai 199 kepala keluarga. Dalam menentukan jumlah responden yang tersebar dari 4 dusun di desa Lambakara maka digunakan metode proporsional random sampling sehingga diperoleh 100 responden.

Keadaan masyarakat ini meliputi karakteristik responden, data kesehatan lingkungan, PHBS tatanan rumah tangga, pengetahuan khusus, pelayanan kesehatan dan perilaku lainnya yang berpengaruh dan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

a. Karakteristik Responden dan Anggota Rumah Tangga

Karakteristik responden dan anggota rumah tangga merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden dan

anggota rumah tangga, baik itu pendidikan, pendapatan dan lain-lain. Dengan melihat karakteristik, akan mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian di suatu tempat.

Dari hasil pendataan yang diperoleh dapat diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dengan persentase tertinggi adalah perempuan sebanyak 99 responden atau 99% dari 100 responden. Adapun untuk persentase terendah adalah laki-laki dengan 1 responden atau 1% dari 100 responden, terdapat 1 responden laki-laki dikarenakan responden laki-laki tersebut berstatus cerai mati atau istrinya telah meninggal sementara yang seharusnya yang menjadi responden adalah perempuan. Untuk jumlah kepala keluarga menurut jenis kelamin dari 100 responden diperoleh jumlah kepala keluarga laki-laki yaitu 88 orang atau 88% dan kepala keluarga perempuan yaitu 12 orang atau 12%, terdapat kepala keluarga perempuan dikarenakan berstatus cerai hidup/mati.

Umumnya masyarakat desa Lambakara memiliki tingkat pendidikan yang kurang baik dikarenakan dari 100 responden berdasarkan tingkat pendidikan akhir yang ditamatkan sebanyak 44 orang atau 44% hanya menamatkan pendidikannya di Sekolah Dasar (SD). Terdapat 23 orang atau 23% yang tamat SMP, 24 orang atau 24% yang tamat SMA, dan yang tidak menamatkan sekolahnya terdapat 4 orang atau 4%. Untuk tamatan tertinggi di tingkat

universitas terdapat 4 orang atau 4%, dan ada juga 1 responden atau 1% yang tidak mengetahui tingkat pendidikan terakhirnya.

Untuk status perkawinan dari 100 responden yang diambil sebagian besar berstatus menikah dengan proporsi 87% atau 87 orang, belum menikah terdapat 2 orang atau 2% dikarenakan 1 responden masih SMA dan 1 responden tidak menikah, dan yang berstatus cerai hidup terdapat 3 responden atau 3% dan berstatus cerai mati terdapat 8 responden atau 8%. Selain itu, jika dilihat dari umur responden paling banyak berada pada usia-usia produktif, dimana yang terbanyak di usia 30-34 yaitu 20 responden atau 20%, sedangkan yang paling sedikit di usia 15-19 tahun yaitu 1 responden di mana responden ini tepatnya berusia 16 tahun.

Adapun untuk jenis pekerjaan yang digeluti penduduk desa Lambakara dari 100 responden yang paling banyak terdapat 72 orang atau 72% sebagai ibu rumah tangga sedangkan pekerjaan yang paling sedikit adalah karyawan swasta, berdagang/pemilikwarung dan pelajar masing-masing 1 responden atau 1%. Selain itu terdapat 1 responden yang tidak memiliki pekerjaan.

b. Karakteristik Sosial Ekonomi

Faktor sosial ekonomi merupakan faktor yang berpengaruh besar terhadap kondisi kesehatan keluarga. Dari hasil pendataan kuisioner diketahui bahwa sebagian besar masyarakat di desa Lambakara sudah tinggal di rumah milik sendiri dengan jumlah 76

responden atau 76% dari 100 responden. Sedangkan yang tinggal di rumah milik orang tua atau keluarga ada 15 orang atau 15%, hal ini berarti terdapat 15 responden yang masih menjadi beban tanggungan orang tua. Dan hanya 2 responden atau 2% yang masih mngontrak atau menyewa tempat tinggal dan 7 responden atau 7% lainnya. Kemudian untuk jenis rumah yang rata-rata di tempati oleh responden, sebanyak 47 responden atau 47% memiliki rumah papan, 38 responden atau 38% dari 100 responden yang memiliki rumah semipermanen, dan 15 responden atau 15% dengan rumah permanen. Dengan melihat kepemilikan rumah berdasarkan jenisnya, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh jumlah pendapatan rata-rata masyarakat.

Pendapatan rata-rata perbulan merupakan salah satu variabel ekonomi dalam rumah tangga yang dapat berpengaruh terhadap status kesehatan keluarga. Dengan pendapatan keluarga yang cukup, akan memudahkan untuk membeli bahan makanan yang dapat mencukupi kebutuhan gizi keluarga, tersedia dana untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang memadai dan berkualitas, serta memiliki biaya untuk menyediakan fasilitas-fasilitas dalam rumah demi menciptakan rumah sehat.

Berdasarkan data primer yang diperoleh jumlah pendapatan masyarakat desa Lambakara yang paling banyak yaitu sekitar Rp 500.000 - < Rp 1.500.000 dengan jumlah responden 67 orang atau

67% dengan jenis pekerjaan sebagian besar petani, wiraswata, karyawan dan memiliki warung. Untuk pendapatan < Rp 500.000 ada 21 orang atau 21% dari 100 responden dengan jenis pekerjaan petani dan sebagian kecil tidak bekerja. Terdapat 12 orang atau 12% yang pendapatannya sebesar diatas Rp 1.500.000 dengan jenis pekerjaan PNS.

c. Data Kesehatan Lingkungan

Air digunakan untuk berbagai keperluan seperti mandi, cuci, kakus, produksi pangan, papan, dan sandang. Air yang kotor dapat membawa penyakit kepada manusia. Oleh karena itu penyediaan air bersih/minum bertujuan untuk mencegah penyakit bawaan air. Air minum yang ideal seharusnya jernih, tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau. Air minum pun seharusnya tidak mengandung kuman pathogen dan segala makhluk yang membahayakan kesehatan manusia. Tidak mengandung zat kimia yang dapat mengubah fungsi tubuh, tidak dapat diterima secara estetis, dan dapat merugikan secara ekonomis. Air itu seharusnya tidak korosif, tidak meninggalkan endapan pada seluruh jaringan distribusinya.

Hampir seluruhnya penduduk Desa Lambakara menggunakan air sumur gali sebagai sumber air minum utama warga Desa Lambakara 45 rumah mengkonsumsi air dari sumur gali, 33 rumah mengkonsumsi air ledeng/PDAM yang dimasak, 12 rumah mengkonsumsi air sumur bor, 5 rumah mengkonsumsi air mata air, 4

rumah mengkonsumsi air permukaan dan 1 rumah mengkonsumsi air isi ulang.

Pembuangan kotoran (feces dan urina) yang tidak menurut aturan memudahkan terjadinya penyebaran “*water borne disease*”. Syarat pembuangan kotoran yang memenuhi aturan kesehatan menurut Ehlers dan Steel adalah:

- 1) Tidak boleh mengotori tanah permukaan
- 2) Tidak boleh mengotori air permukaan
- 3) Tidak boleh mengotori air dalam tanah
- 4) Kotoran tidak boleh terbuka sehingga dapat dipakai tempat lalat bertelur atau berkembang biakan vektor penyakit lainnya
- 5) Kakus harus terlindungi dari penglihatan orang lain
- 6) Pembuatannya mudah dan murah

Bangunan kakus yang memenuhi syarat kesehatan terdiri atas:

- 1) Rumah kakus – agar pemakai terlindung
- 2) Lantai kakus sebaiknya ditembok agar mudah dibersihkan
- 3) Slab (tempat kaki memijak waktu si pemakai jongkok)
- 4) Closet (lubang tempat fases masuk)
- 5) Pit (sumur penampungan fases – cubluk)
- 6) Bidang resapan

Data kepemilikan jamban masyarakat Desa Lambakara yaitu sebanyak 72 rumah tangga atau berkisar 72% telah memiliki jamban

dan sebanyak 28 rumah tangga atau sekitar 28% yang tidak memiliki jamban, maksudnya mereka tidak memiliki tempat khusus membuang fesesnya dan menumpang di rumah tetangga atau mereka melakukan galian ketika akan buang air besar.

Sampah adalah sesuatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. Para ahli kesehatan masyarakat Amerika membuat batasan, sampah (waste) adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia, dan tidak terjadi dengan sendirinya (Notoatmodjo, 2003 : 166).

Di Desa Lambakara sebanyak 69 rumah tangga atau 69% memiliki tempat sampah berupa galian dan 31 rumah tangga atau 31% tidak memiliki tempat pembuangan sampah.

d. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga

PHBS di Desa Lambakara dari 100 rumah tangga, 69 rumah tangga atau 69% yang PHBS tatanan rumah tangganya termasuk dalam kategori 'hijau' atau baik. Ada 23 rumah tangga atau 23% termasuk kategori PHBS 'kuning' atau kurang. Ada juga terdapat 7 rumah tangga atau 7% termasuk kategori PHBS 'biru' atau sangat

baik dan 1 rumah tangga yang termasuk kategori PHBS ‘merah’ atau sangat kurang.

Secara umum PHBS tatanan rumah tangga masyarakat di Desa Lambakarasudah baik namun masih ada masyarakat yang masih merokok dan tidak BAB di jamban.

2. Identifikasi dan Analisis Masalah Kesehatan

Setelah melakukan pendataan di Desa Lambakara Kecamatan Laeya, kami melakukan diskusi bersama anggota kelompok untuk menentukan masalah-masalah kesehatan yang ada di Desa Lambakara. Dari hasil diskusi, kami memperoleh masalah-masalah yang ada di Desa Lambakara diantaranya:

- a. Banyak warga yang tidak memiliki tempat sampah yang baik
- b. Masih banyak SPAL yang belum memenuhi syarat
- c. Masih banyaknya perokok aktif yang merokok di dalam rumah
- d. Masih banyak responden yang belum memiliki jamban

3. Prioritas Masalah

Dalam mengidentifikasi masalah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti kemampuan sumber daya manusia, biaya, tenaga, teknologi dan lain-lain. Untuk itu, dilakukan penilaian prioritas masalah dari yang paling mendesak hingga tidak terlalu mendesak. Dalam menentukan prioritas masalah kami lakukan dengan menggunakan metode *USG (Urgency, Seriousness, Growth)*. Metode *USG* merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode

teknik scoring 1-5 dan dengan mempertimbangkan tiga komponen dalam metode *USG*.

1. *Urgency*

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.

2. *Seriousness*

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama, suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah lebih serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri.

3. *Growth*

Seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan semakin memburuk kalau dibiarkan.

Dalam menentukan prioritas masalah dengan metode *USG* ini, kami lakukan bersama aparat desa dalam diskusi penentuan prioritas masalah di Balai Desa Lambakara. Dimana, aparat desa dan responden yang hadir memberikan skornya terhadap tiap masalah yang ada.

Tabel 150. Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Metode USG di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016

NO.	PRIORITAS MASALAH	U S G			TOTAL	RANKING
		U	S	G		
1.	SPAL yang tidak memenuhi syarat	4	4	4	64	II
2.	Kurangnya Tempat Pembuangan Sampah (TPS)	4	5	4	80	I
3.	Masih banyaknya perokok aktif di rumah	3	3	2	18	IV
4.	Masih banyak responden yang belum memiliki jamban	4	4	3	48	III

Ket:

5 = *Sangat Besar*

4 = *Besar*

3 = *Sedang*

2 = *Kecil*

1 = *Sangat Kecil*

Dari matriks di atas, kami dapat mengambil kesimpulan bahwa, prioritas masalah kesehatan yang akan diselesaikan di Desa Lambakara adalah yang memiliki skor tertinggi yaitu masalah masih banyaknya masyarakat yang belum memiliki tempat sampah yang tidak memenuhi syarat.

4. Prioritas Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam menentukan alternatif penyelesaian masalah yang menjadi prioritas, kami menggunakan metode *CARL* ((*Capability, Accesibility, Readness, Leverage*), dengan memberikan skor pada tiap alternatif penyelesaian masalah dari 1-5 dimana 1 berarti kecil dan 5 berarti besar atau harus diprioritaskan.

Ada 4 komponen penilaian dalam metode *CARL* ini yang merupakan cara pandang dalam menilai alternatif penyelesaian masalah, yaitu:

1. *Capability* : ketersediaan sumber daya seperti dana dan sarana
2. *Accessibility* : kemudahan untuk dilaksanakan
3. *Readness* : kesiapan dari warga untuk melaksanakan program tersebut
4. *Leverage* : seberapa besar pengaruh dengan yang lain

Tabel 151. Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Menggunakan Metode CARL di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016

No.	Alternatif Penyelesaian Masalah	C	A	R	L	Total	Ranking
1.	Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah percontohan	4	4	4	4	256	I
2.	Penyuluhan Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik	4	4	4	3	192	II
3.	Penyuluhan SPAL	3	3	4	4	144	III
4.	Penyuluhan Jamban Sehat	2	3	3	3	54	IV
5.	Masih banyaknya perokok aktif di rumah	2	2	2	2	8	V

Ket :

5 : Sangat Tinggi

4 : Tinggi

3 : Sedang

2 : Rendah

1 : Sangat Rendah

Berdasarkan hasil brainstorming dengan kepala desa dan aparat Desa Lambakara Kecamatan Laeya pada hari Selasa 26 Januari 2016, di Balai Desa Lambakara Kecamatan Laeya dan berdasarkan dari hasil skoring dengan metode *CARL* maka ditetapkan prioritas masalah berdasarkan

analisis masalah dan penyebab masalah diatas yaitu kurangnya ketersediaan tempat sampah di Desa Lambakara Kecamatan Laeya. Sesuai kesepakatan bersama dengan kepala desa, aparat-aparat desa, dan masyarakat Desa Lambakara Kecamatan Laeya pada hari Selasa 26 Januari 2016 maka pemecahan masalah yang diambil untuk menyelesaikan prioritas masalah tersebut adalah dengan melaksanakan pembuatan tempat sampah percontohan pada tiap-tiap dusun, penyuluhan tempat sampah yang memenuhi syarat dan penyuluhan SPAL yang memenuhi syarat. Pembuatan tempat sampah ini akan dipelopori oleh para aparat desa dimana mereka akan membuat tempat sampah yang memenuhi syarat di rumah mereka masing-masing kemudian akan diikuti oleh masyarakat Desa Lambakara Kecamatan Laeya.

5. Alternatif Penyelesaian Masalah

Setelah menentukan prioritas masalah kesehatan di Desa Lambakara, kami kemudian menentukan alternatif penyelesaian masalah yang tentunya sudah kami diskusikan juga bersama aparat Desa Lambakara. Adapun alternatif penyelesaian masalah yang diusulkan yaitu :

- a. Intervensi Fisik
 - 1) Pembuatan Tempat Sampah
- b. Intervensi Non-fisik
 - 1) Mengadakan penyuluhan tentang Tempat Sampah yang Memenuhi Syarat
 - 2) Mengadakan penyuluhan tentang SPAL yang memenuhi syarat.

Tabel 152. Rencana Operasional Kegiatan (*Planning of Action*)

**PENYUSUNAN RENCANA OPERASIONAL KEGIATAN (PLAN OF ACTION / POA) DESA LAMBAKARA
KECAMATAN LAEYA KABUPATEN KONAWE SELATAN TAHUN 2016**

Tujuan	Kegiatan/ Program	Penanggung Jawab	Waktu	Tempat	Pelaksana	Sasaran	Target	Anggaran	Indikator keberhasilan	Evaluasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. Meningkatkan Tempat Pembuangan Sampah yang memenuhi syarat	Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah	Kepala Desa bersama Aparat Desa	PBL II	Dusun 1 dan Dusun 3	Masyarakat dan mahasiswa PBL	-Masyarakat yang belum memiliki tempat sampah -Masyarakat yang memiliki tempat sampah tapi tidak memenuhi syarat	Adanya Kepemilikan Tempat Pembuangan Sampah yang Memenuhi Syarat di Dusun 1 dan Dusun 3	Swadaya masyarakat	Meningkatnya 50% tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat di Desa Lambakara	PBL III

2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Lambakara mengenai Pengelolaan sampah organik dan anorganik	Penyuluhan pengelolaan sampah organik dan anorganik	Kepala Desa Lambakara	PBL II	Balai Desa Lambakara	Mahasiswa PBL	Masyarakat Desa Lambakara	Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai Tempat Pembuangan Sampah yang Memenuhi Syarat	Swadaya Masyarakat	Meningkatnya 80% pengetahuan mengenai tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat	PBL III
3. Meningkatkan pengetahuan masyarakat	Penyuluhan SPAL memenuhi	Kepala Desa	PBL II	Balai Desa Lambakara	Mahasiswa PBL	Masyarakat Desa	Meningkatkan pengetahuan	Swadaya Masyarakat	Meningkatnya 80% pengetahuan	PBL III

Desa Lambakara mengenai SPAL yang memenuhi syarat	syarat	Lambakara				Lambakara	an masyarakat mengenai SPAL yang memenuhi syarat		mengenai SPAL yang memenuhi syarat	
4. Meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Lambakara mengenai jamban yang sehat	Penyuluhan Jamban Sehat	Kepala Desa Lambakara	PBL II	Balai Desa Lambakara	Mahasiswa PBL	Masyarakat Desa Lambakara	Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai jamban sehat	Swadaya Masyarakat	Meningkatnya 80% pengetahuan mengenai jamban yang sehat	PBL III

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama di Lapangan

Adapun faktor pendukung dan penghambat selama di lapangan lebih banyak pada hal-hal nonteknis di lapangan, seperti:

Faktor Pendukung:

1. Pemberian informasi yang baik dari masyarakat.
2. Partisipasi aparat yang sangat aktif dalam pelaksanaan Brainstorming dalam upaya menentukan prioritas masalah dan alternative penyelesaian masalah.
3. Adanya bantuan oleh kelengkapan aparat pemerintah dalam menunjukkan batas wilayah
4. Kekompakkan anggota kelompok dalam menjalankan dan menyelesaikan PBL I
5. Dukungan tuan rumah dalam hal ini Kepala Desa Lambakara

Faktor Penghambat:

1. Administratif desa yang kurang lengkap
2. Banyaknya warga yang bermata pencaharian petani/berkebun sehingga mereka jarang di rumah pada pagi hari.
3. Beberapa warga yang telah lanjut usia mengalami masalah pendengaran, sehingga sulit untuk berkomunikasi dengan baik.
4. Pengetahuan sebagian masyarakat yang masih kurang dan sikap masyarakat yang masih malu-malu menjawab pertanyaan, kadangkala menyebabkan sulitnya mendapatkan jawaban yang akurat.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan PBL 1 di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk berdasarkan data sekunder dan profil desa tahun 2015 adalah 808 jiwa atau 199 kepala keluarga dengan jumlah laki – laki sebanyak 405 jiwa dan perempuan sebanyak 403 jiwa.
2. Sarana yang terdapat di Desa Lambakara Kecamatan Laeya antara lain: Balai Desa, 1 Posyandu, 1 buah mesjid, 1 SD.
3. Penduduk yang mendiami Desa Lambakara Kecamatan Laeya sebagian besar merupakan penduduk bersuku Tolaki dan sebagian lainnya bersuku minang, betawi, jawa, bugis, buton, muna, dan makassar namun jumlahnya hanya sedikit.
4. Masyarakat Desa Lambakara 98,7% beragama Islam dan 1,3% beragama Kristen.
5. Berdasarkan kondisi alam Desa Lambakara Kecamatan Laeya maka sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani/pekeun. Namun ada pula masyarakat yang berprofesi sebagai PNS, pedagang dan wiraswasta.
6. Menurut data yang diperoleh dari 100 responden bahwa masyarakat Desa Lambakara sebagian besar tidak memiliki Tempat Pembuangan

Sampah (TPS) dan masih ada warga yang belum mempunyai SPAL dan jamban yang memenuhi syarat.

7. Masalah penyediaan air bersih, hal ini dapat dilihat dari hasil pendataan bahwa air bersih yang digunakan sudah cukup layak untuk dikatakan sebagai air yang sehat, karena sebagian besar warga mengkonsumsi air yang tidak berwarna, berbau, ataupun berkapur, dan juga mengonsumsi air yang telah dimasak.
8. Pemecahan masalah yang diputuskan untuk menyelesaikan prioritas masalah bersama kepala desa, para aparat desa, dan masyarakat Desa Lambakara adalah dengan melakukan pembuatan tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat yang dipelopori oleh para aparat desa dan kepala dusun masing-masing yang berikutnya akan diikuti oleh masyarakat Desa Lambakara Kecamatan Laeya dan penyuluhan SPAL yang memenuhi syarat dan jamban sehat.
9. Adapun faktor pendukung selama melakukan kegiatan PBL I ini, yaitu:
 - a. Pemberian informasi yang baik dari masyarakat.
 - b. Partisipasi aparat yang sangat aktif dalam pelaksanaan Brainstorming dalam upaya menentukan prioritas masalah dan alternative penyelesaian masalah.
 - c. Adanya bantuan oleh kelengkapan aparat pemerintah dalam menunjukkan batas wilayah
 - d. Kekompakan anggota kelompok dalam menjalankan dan menyelesaikan PBL I

e. Dukungan tuan rumah dalam hal ini Kepala Desa Lambakara

10. Adapun faktor-faktor penghambat selama melakukan kegiatan PBL I, yaitu:

- a. Administratif desa yang kurang lengkap
- b. Banyaknya warga yang bermata pencaharian petani/berkebun sehingga mereka jarang di rumah pada pagi hari.
- c. Beberapa warga yang telah lanjut usia mengalami masalah pendengaran, sehingga sulit untuk berkomunikasi dengan baik.
- d. Pengetahuan sebagian masyarakat yang masih kurang dan sikap masyarakat yang masih malu-malu menjawab pertanyaan, kadangkala menyebabkan sulitnya mendapatkan jawaban yang akurat

B. Saran

Adapun saran dari pelaksanaan kegiatan PBL I ini adalah :

1. Rumah-rumah masyarakat di Desa Lambakara masih ada yang tidak memiliki tempat sampah, maka sebaiknya di prioritaskan untuk membuat tempat sampah.
2. Bagi Pemerintah agar lebih bijak dalam mengarahkan warga masyarakat khususnya di Desa Lambakara untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dan dapat menyediakan fasilitas-fasilitas kebersihan lingkungan yang lengkap, seperti tempat pembuangan sampah sementara dan tempat pembuangan sampah akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswar, Asrul. 1997. *Pengantar Administrtasi Kesehatan*. Bina Rupa Aksara:
Jakarta
- Bustan, M.N. 2000. *Pengantar Epidemiologi*. Rineka Cipta: Jakarta
- Dainur. 1995. *Materi-materi Pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Widya Medika:
Jakarta
- Daud, Anwar. 2005. *Dasar-dasar Kesehatan Lingkungan*. LEPHAS: Makassar
- Iqbal. M, Wahid. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Terori dan Aplikasi*.
PT.Salemba Medika: Jakarta
- NN. 2016. *Profil Puskesmas Laeya*, Puskesmas Kecamatan Laeya: Laeya.
- NN, 2016. *Profil Desa Lambakara, Data Kependudukan Desa Lambakara dan
Gambaran Umum Desa Lambakara*: Lambakara
- Notoatmodjo, Soekidjo.2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta:
Jakarta

Dokumentasi Kelompok 10 PBL 1
Desa Lambakara, Kec. Laeya, Kab. Konawe Selatan



Anggota Kelompok 10



Penyambutan Peserta PBL 1 Di Kecamatan Laeya



Sosialisasi Awal Bersama Kepala Desa dan Aparat Desa Lambakara



Pengambilan Data Primer Salah Satu Warga Desa Lambakara



Briefing Anggota Kelompok 10



Makan Malam Anggota Kelompok 10



Rapat Bersama Seluruh Kordes Sekecamatan Laeya



Persiapan Brainstorming



**Brainstorming Penentuan Prioritas Masalah
Bersama Kepala Desa dan Aparat Desa Lambakara**



Foto Bersama Kepala Desa dan Ibu Desa Sebelum Kami Pulang